

**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN PADA SISWA DI UPTD
SMPN 4 SINJAI**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Tesis
Pada Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NASRUDDIN

NIM.230112002

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MPAI)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN PADA SISWA DI UPTD
SMPN 4 SINJAI**



TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Tesis
Pada Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NASRUDDIN

NIM.230112002

Promotor

Dr. Firdaus, M. Ag.

Co Promotor

Dr. Takdir, M. Pd.I.

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (MPAI)
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya penulis sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 April 2025

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features a Garuda emblem and the text '10000', 'METERAN TEMPEL', and the serial number '0E2C4ALX324683989'.

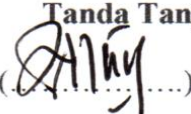
Nasruddin
230112002

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul **“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai”**. yang ditulis oleh NASRUDDIN NIM. 230112002. Program Studi PAI Program Magister, telah diujikan dalam Sidang Ujian Tutup Tesis yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 19 Juli 2025 M bertepatan 23 Muharram 1447 H dan dinyatakan **LULUS** serta dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Ketua Sidang/Penguji:

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Tanda Tangan
()

Tanggal

(22 Agustus 2025)

Sekretaris Penguji:

Dr. Nazaruddin, M.H.I.

()

(22 Agustus 2025)

Promotor/Penguji:

Dr. Firdaus, M.Ag.

()

(8 Agustus 2025)

Co. Promotor/Penguji:

Dr. Takdir, M.Pd.I.

()

(20 Agustus 2025)

Penguji 1:

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

()

(16 Agustus 2025)

Penguji 2:

Dr. Muchlis, M.Sos.I.

()

(20 Agustus 2025)

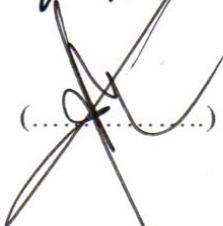
Penguji 3:

Dr. Umar, M.Pd.I.

()

(19 Agustus 2025)

Penguji 4:

()

Sinjai, 8 Agustus 2025
Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Dr. Nazaruddin, M.H.I.
NBM. 1412890

ABSTRACT

This research is titled “The Application of the Tilawati Method in Quran Learning for Students at UPTD SMPN 4 Sinjai.” The aim of this study is to describe the implementation of the Tilawati method and to identify the supporting and inhibiting factors. The Tilawati method is an approach designed to help students read and understand the Quran effectively through the introduction of hijaiyah letters, reading practice, and the application of tajwid. This study employs a descriptive qualitative approach, with subjects consisting of students and teachers at UPTD SMPN 4 Sinjai. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results indicate that the implementation of the Tilawati method significantly enhances students' Quran reading skills. A systematic and interactive learning process, along with the use of varied teaching media, creates an enjoyable learning atmosphere and boosts student motivation. Observations revealed that students showed progress in mastering tajwid and the articulation of letters after the application of this method. Additionally, periodic evaluations help students track their progress and address weaknesses. Supporting factors for this method's application include the involvement of trained teachers, effective use of media, and an interactive approach. However, the study also identified several inhibiting factors, such as time constraints, varying student abilities, and a lack of facilities. This research suggests that the school administration consider more flexible scheduling and provide ongoing training for teachers to improve the quality of instruction. Thus, it is hoped that Quran learning at UPTD SMPN 4 Sinjai can be more effective and optimal, supporting the character development of students.

Keywords: Tilawati Method, Quran Learning, Reading Skill Improvement

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Tilawati, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Metode Tilawati merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik melalui pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca, dan penerapan tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian terdiri dari siswa dan guru di UPTD SMPN 4 Sinjai. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Proses pembelajaran yang sistematis dan interaktif, serta penggunaan media pembelajaran yang variatif, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa. Dari hasil observasi, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan metode ini. Siswa menunjukkan kemajuan dalam penguasaan tajwid dan makhraj huruf. Selain itu, evaluasi berkala membantu siswa untuk mengetahui kemajuan mereka dan memperbaiki kelemahan. Faktor pendukung dalam penerapan metode ini meliputi keterlibatan guru yang terlatih, penggunaan media yang efektif, dan pendekatan interaktif. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan siswa, dan kurangnya fasilitas. Penelitian ini menyarankan agar pihak sekolah mempertimbangkan penjadwalan yang lebih fleksibel dan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an di UPTD SMPN 4 Sinjai dapat berlangsung lebih efektif dan optimal, serta mendukung perkembangan karakter siswa.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an, Peningkatan Kemampuan Membaca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

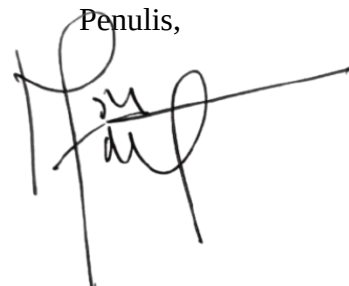
1. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua tercinta, atas segala bentuk pengorbanannya yang tak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mulia mereka. Serta doa restu, nasehat, petunjuk, dan cinta kasihnya dalam mengiringi langkah penulis.
2. Dr. Suriati, M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Dr. Muhlis, M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
6. Dr. Nazaruddin, M.H.I. selaku Direktur Program Pascasarjana UIAD Sinjai yang telah memberikan berbagai kebijakan dalam menyelesaikan studi ini
7. Dr. Umar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIAD Sinjai.
8. Dr. Firdaus, M. Ag. selaku Promotor I dan Dr. Takdir, M. Pd.I. Selaku Co Promotor yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan dalam proses penyelesaian tesis ini.

9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Teruntuk istri tercinta, Juliati, yang senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan sepanjang perjalanan ini.
11. Teruntuk juga kepada kedua anak-anakku, Aqil Fadhlurrahman Nas dan Alwan Syaquil Nas, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkahku.
12. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
13. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pascasarjana PAI Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt, Aamiin.

Sinjai, 19 Juli 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Nasruddin', with a long horizontal stroke extending to the right.

NASRUDDIN
NIM. 230112002

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBARAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Hasil Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Definisi Variabel	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Subjek dan Objek Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Keabsahan Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	50

C. Pembahasan.....	85
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi Penelitian.....	99
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan seperti saat ini, kebutuhan masyarakat akan pendidikan menjadi sesuatu hal yang sangat penting untuk dipenuhi. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia seorang akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan baik apabila memperoleh pendidikan yang baik juga, sehingga dikemudian hari dapat menjadi insan yang berguna bagi sesama, agama, dan bangsa. Pendidikan merupakan cara untuk menarik sesuatu yang ada pada diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman. Pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup dan memiliki tujuan sebagai optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat menjalankan kehidupan dengan tepat (Triyanto, 2014).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman, 2023). Selain itu, pendidikan merupakan proses perkembangan individu yang dilakukan secara sadar agar menjadi manusia dewasa dan bertanggung jawab yang berlangsung seumur hidup (Azkalakum Zakiyullah & Ainur Rofiq Sofa, 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang menyatakan bahwa tujuan dari sebuah pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan,

kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan (Sherina Putri, Siar Ni'mah, Umar, 2023). Oleh karena itu, secara sederhana pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan, terutama bagi umat Islam, tidak hanya pendidikan umum yang menjadi perhatian tetapi salah satunya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dan aturan yang kekal untuk seluruh umat manusia. Tidak hanya itu, Al-Qur'an juga berlaku sepanjang zaman. (Mirawati et al., 2023). Tuntutan untuk dapat menguasai al-Qur'an menjadikan hal tersebut memunculkan berbagai metode praktis yang dapat melatih anak secara mudah untuk dapat memahami pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar (Danim, 2023). Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin harian kaum muslim, dari kalangan manapun. Kegiatan ini sebagai wujud keyakinan dari dalil yang valid bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah, berbeda dengan membaca teks lain (Nimah et al., 2021).

Berbagai definisi di atas dapat dipahami bahwa memahami sesuatu butuh kaidah atau aturan yang jelas, terlebih memahami al-Qur'an sebagai kitab suci tentu dibutuhkan kaidah yang jelas. (Amran AR et al., 2022). Bila pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab. Tujuan dan sasaran pendidikan berbeda-beda menurut pandangan hidup masing-masing pendidik atau lembaga pendidikan. Oleh karenanya perlu dirumuskan pandangan hidup Islam yang mengarahkan tujuan dan sasaran pendidikan Islam. Oleh karena itu, bila manusia yang berpredikat muslim, benar-benar akan menjadi penganut agama yang baik, mena'ati ajaran Islam dan menjaga agar rahmat Allah tetap berada pada dirinya, ia harus mampu memahami, menghayati dan mengamalkan

ajarannya sesuai dengan iman dan akidah Islamiah. Untuk tujuan itulah, manusia harus dididik melalui proses pendidikan Islam (M. Arifin, 2011).

Salah satu masalah yang sering dikemukakan para pengamat pendidikan Islam adalah adanya kekurangan jam pelajaran untuk pengajaran agama Islam yang disediakan di sekolah-sekolah umum seperti sekolah dasar, sekolah menengah umum dan lain sebagainya. Masalah inilah yang dianggap sebagai penyebab utama timbulnya kekurangan para pelajar dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Sebagai akibat dari kekurangan ini para pelajar tidak memiliki bekal yang memadai untuk membentengi dirinya dari berbagai pengaruh negatif akibat globalisasi yang menerpa kehidupan (Abuddin Nata, 2012).

Materi pembelajaran al-Qur'an adalah materi yang paling agung diantara sekian materi pembelajaran, karena seluruh mata pelajaran menginduk dan merujuk pada al-Qur'an. Semua materi pengajaran baik materi agama maupun materi umum lainnya seperti sains dan teknologi bersumber dari al-Qur'an. (Manti & Rahman, 2020). Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an. Materi pembelajaran al-Qur'an meliputi pengajian membaca al-Qur'an dengan tajwid sifat dan makhray nya serta terjemahan dan tafsirnya. Pengajaran al-Qur'an juga memasukkan ilmu-ilmu yang dikaji dari Al-Qur'an baik umum maupun agama. Guru pengajar al-Qur'an adalah sebaik-baik guru dan santri yang mempelajari al-Qur'an adalah sebaik-baik santri di jagat raya ini. Para pakar pendidikan sepakat bahwa alQur'an adalah materi pokok dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan kepada anak didik (Abdul Majid Khon, 2012).

Di tengah perkembangan pendidikan saat ini yang cukup berkembang dengan pesat, dimana pada saat ini sekolah berlomba-lomba melahirkan siswa yang genius dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, seringkali pendidikan spiritual dan emosional peserta didik ini terabaikan. Sehingga berdampak pada merosotnya moral generasi muda. Salah satu upaya dalam meningkatkan kecerdasan emosional ataupun meningkatkan

jiwa spiritual peserta didik ialah membaca Al-Qur'an dan menjadikan Alquran itu sebagai pedoman hidup.

Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: ‘Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (Q.S. al-araf [7]: 52).

Dalam konteks Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai, ayat dari surat Al-A'raf [7]: 52 sangat relevan. Ayat ini menekankan pentingnya Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah dijelaskan secara terperinci untuk memberikan petunjuk kepada umat manusia. Dalam penerapan metode Tilawati, siswa diajarkan untuk melihat Al-Qur'an tidak hanya sebagai teks yang harus dibaca, tetapi juga sebagai pedoman hidup yang dapat membentuk karakter dan kecerdasan emosional mereka. Pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis metode ini memungkinkan siswa untuk memahami makna dan konteks dari ayat-ayat yang dibaca, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, siswa dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual mereka, di mana metode Tilawati berfokus pada pengajaran yang interaktif dan kolaboratif. Hal ini mendorong siswa untuk berbagi pemahaman dan pengalaman, sehingga memperkuat hubungan mereka dengan diri sendiri dan orang lain. Selain itu, penerapan metode ini diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai spiritual siswa, menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan dan petunjuk yang membawa rahmat. Dengan demikian, ayat ini mendukung tujuan pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 4 Sinjai, yakni meningkatkan

kecerdasan emosional dan spiritual siswa melalui metode Tilawati yang efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam kemajuan sains dan teknologi sangat berdampak pada pendidikan sekolah. Sekarang ini masih banyak metode membaca Al-Qur'an yang cenderung konvensional, yaitu dengan nada lurus sehingga terkesan monoton yang berdampak pada pembelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Selain harus mengenal huruf - huruf hijaiyah tentu saja dibutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan baik benar sesuai dengan makhraj dan sifat sifatnya sebagaimana dijelaskan dalam ilmu tajwid (Sari, 2023). Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya adalah mengajarkan Al- Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. mempunyai beberapa fungsi, yakni menjadi petunjuk jalan menuju kemaslahatan hidup di dunia maupun di akhirat dan menjadi pembeda antara kebenaran dan kebatilan. Sejalan dengan fungsi tersebut, Al-Qur'an mengajarkan sejumlah nilai, norma, sifat, dan tindakan yang bersifat universal yang dapat mengantar manusia untuk mencapai kualitas hidup mulia (Hidayah, 2023). Maka dari itu, guru perlu menggunakan strategi dengan menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an. Strategi digunakan sebagai taktik atau cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan. Karena membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan tetapi harus dengan lancar (fashih) dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar akan berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur'an.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah ialah menggunakan metode Tilawati. Penggunaan metode tersebut membuat pembelajaran Al-Qur'an menjadi tidak monoton

dan mengundang perhatian siswa sehingga siswa mampu memahami komponen-komponen yang terdapat dalam tulisan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayatullah yang berjudul "Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Darul Ilmi Kota Bengkulu" ditemukan bahwa metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca, sedangkan dalam teori proses pembelajaran metode tilawati jilid satu sampai enam membutuhkan waktu delapan belas bulan, dengan ketentuan lima kali tatap muka dalam seminggu dengan waktu tujuh puluh lima menit setiap pertemuannya. Keberhasilan sebuah proses pembelajaran tentunya tak lepas dari terpenuhinya serangkaian komponen pembelajaran yang saling berkaitan, salah satu komponen pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran.

Pengelolaan kelas di UPTD SMPN 4 Sinjai menghadapi beberapa tantangan signifikan, terutama dengan jumlah siswa yang mencapai seratus duapuluh orang. Tantangan ini mencakup distribusi perhatian guru yang menjadi lebih sulit, mengingat dalam kelas besar seringkali terdapat siswa yang kurang terlibat, yang dapat menyebabkan ketidaktertiban. Suasana belajar yang ideal sangat bergantung pada interaksi aktif antara guru dan siswa, sehingga tantangan ini menjadi fokus utama dalam penerapan metode Tilawati. Metode ini memiliki sejumlah komponen yang mendukung pengelolaan kelas. Pertama, materi pembelajaran disajikan secara berurutan, memudahkan siswa memahami setiap langkah dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, penggunaan teknik pengulangan dalam metode ini membantu siswa menguasai bacaan dengan baik, sehingga mengurangi ketidaklancaran dalam membaca. Ketiga, struktur yang jelas dalam setiap sesi pembelajaran memungkinkan guru untuk lebih mudah memantau kemajuan siswa.

Dalam konteks pengelolaan kelas di UPTD SMPN 4 Sinjai, tantangan yang dihadapi tidak hanya terbatas pada ketidaktertiban dan keterlibatan siswa. Berdasarkan observasi, siswa mengalami kesulitan

dalam belajar Al-Qur'an. Kesulitan ini bervariasi, mulai dari pengenalan huruf, pengucapan yang tidak tepat, hingga penerapan tajwid yang benar. Dengan jumlah siswa yang cukup signifikan ini, penting bagi guru untuk memberikan perhatian ekstra agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas bacaan siswa. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan setelah mengikuti metode ini. Dengan pendekatan yang sistematis, siswa dapat memahami tajwid dan makhraj huruf secara lebih baik, yang merupakan elemen penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Selain itu, disiplin dalam kelas merupakan faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dengan penerapan metode Tilawati, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur. Metode ini mendorong siswa untuk lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka, serta mengurangi kebisingan dan kekacauan dalam kelas, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar.

Dalam penerapan metode Tilawati, guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menggunakan berbagai strategi pengajaran yang efektif, seperti pembelajaran kelompok dan permainan edukatif. Pembelajaran kelompok memungkinkan siswa untuk saling membantu dan belajar satu sama lain, sementara permainan edukatif membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menarik. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Evaluasi berkala juga merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Dalam konteks metode Tilawati, guru melakukan penilaian terhadap kemajuan siswa secara reguler. Penilaian ini membantu guru mengidentifikasi siswa yang membutuhkan perhatian lebih serta menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan

siswa, sehingga setiap siswa dapat mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk mencapai target bacaan yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, penerapan metode Tilawati di UPTD SMPN 4 Sinjai menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa serta mengatasi tantangan dalam pengelolaan kelas. Untuk mengoptimalkan hasil tersebut, disarankan agar sekolah melakukan pelatihan bagi guru-guru agar lebih memahami dan menguasai metode ini. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an di UPTD SMPN 4 Sinjai dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar kegiatan yang telah disusun tersebut dapat tercapai secara efektif dan optimal. Hal tersebut berakibat pada mutu bacaan siswa yang semakin merosot. Salah satu masalah penting yang dihadapi guru Al-Qur'an adalah mengatasi ketidak tertiban siswa selama proses belajar mengajar dan mengatasi ketidak lancaran mengaji. Ujung persoalan dan waktu belajarnya semakin lama. Bahkan tidak sedikit siswa yang selesai sebelum tartil dan khatam membaca Al-Qur'an. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan mencoba menerapkan metode tilawati. Berdasarkan beberapa landasan tersebut maka dari itu peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan peneliti, terdapat batasan masalah agar peneliti lebih fokus pada masalah yang dihadapi, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai
2. Untuk Mendeskripsikan Apa saja faktor pendukung dan penghambat “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan dan informasi pengetahuan tentang “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam belajar dengan suasana yang lebih menarik atau berbeda dari yang sebelumnya. Selain itu, dapat lebih mudah dalam memahami materi

yang diajarkan serta dapat lebih bersemangat, dan menambah minat dan motivasi dalam belajar.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan menjadikan bahan informasi untuk meningkatkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya dengan “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempengaruhi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya dalam “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar peneliti mendapatkan wawasan dan pengalaman baru dalam melaksanakan proses penelitian. Terkhusus dalam pembelajaran Metode Tilawati Al-Qur'an.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

A. Metode Tilawati

a. Sejarah Lahirnya Metode Tilawati

Salah satu masalah yang sering dihadapi guru dalam pembelajaran adalah pengkondisian kelas. Pada pembelajaran Al-Qur'an, guru menemui permasalahan santri masih belum lancar membaca dan kondisi kelas yang ramai dan gaduh yang akan berimbas pada kualitas pembelajaran di kelas. Tilawati merupakan buku metode belajar mengajar baca Al-Qur'an dengan pendekatan "Klasikal baca simak secara seimbang" diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi persoalan tersebut (Arif & dkk, 2010).

Dengan melihat data pada tahun 90-an dimana semakin hari jumlah umat Islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an semakin banyak dan belum lagi yang belum paham akan makna serta kandungan Al Qur'an, maka para aktifis yang sudah lama berkecimpung dalam TPA/TPQ terdorong untuk membuat/merancang suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang diharapkan dapat mudah dipelajari. Selain persoalan tersebut diatas, lahirnya Metode Tilawati juga antara lain karena seba-sebab dibawah ini:

- 1) Bergesernya peran orangtua terhadap anak (yang semula sebagai pendamping efektif bagi anak)
- 2) Terhapusnya pelajaran Pegon (arab gundul) di sekolah
- 3) Perkembangan zaman yang kurang kondusif bagi pendidikan Al-Qur'an
- 4) Guru kehilangan cara untuk mengajar Al-Qur'an sehingga mutu pendidikan kian merosot

- 5) Metode pembelajaran Al-Qur'an selama ini yang terjadi tidak dilakukan secara maksimal
- 6) Fenomena yang terjadi TPA/TPQ tidak bisa berkembang karena tidak bisa merekrut tenaga guru ngaji karena kekurangan dana untuk membayar tenaga guru
- 7) Fenomena yang terjadi anak biasanya Khatam metode pembelajaran Al-Qur'an dengan memakan waktu yang cukup lama (Subhan Adi Santoso, 2019).

Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode Tilawati dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK-TPA (Anirah, 2020).

b. Pengertian Metode Tilawati

Metode tilawati merupakan metode pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknis baca simak. Dalam buku strategi pembelajaran metode tilawati, tilawati merupakan metode belajar membaca al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dan teknis baca simak (FN & Ainurrohman, 2015)

Metode Tilawati terdiri dari dua suku kata yaitu Metode dan Tilawati. Pengertian Metode menurut Asmadi "Metode dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan Thariqat Manhaj. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung Arti teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud (Ilmu pengetahuan dan sebagainya); atau cara bekerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan, atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, atau metode adalah cara yang digunakan untuk memberikan

pelajaran kepada murid”. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara yang teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. Jadi pengertian dari Metode Tilawati adalah sesuatu strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al- Qur’an (Molodi et al., 2019).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kata Tilawati atau tilawah berarti pembacaan (ayat Al-quran) dengan baik dan indah (KBBI Daring, 2016). Kata Tilawah merupakan bentuk *mashdar* atau kata sifat yang terbentuk dari kata kerja dasar *talaa* (kata kerja bentuk lampau/kkbl) - *yatluu*” (kata kerja bentuk sekarang/kkbs). Dalam bentuk jamak berarti „talau” atau „yatluuna”. Sedangkan dalam kata perintah biasanya di baca „utluu” atau jika dahului wawu menjadi „watluu (Suharno, 2019).

Tilawati menurut kamus al-Munawwir dalam Abdurrahim Hasan diambil dari bahasa arab tilaawatun yang artinya pembacaan. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al Quran yang disampaikan menggunakan lagu rost dan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca serta pendekatan individual dengan baca simak (Abdurrahim Hasan Muhammad Arif dkk, 2010).

Metode tilawati dapat diartikan sebagai metode atau cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi (halaqah), penugasan dan lainnya (Moh. Roqib, 2009). Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur`an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur`an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan tehnik baca simak. Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu

rost. Rost adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat (Munjin Nasih, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, metode Tilawati dapat disimpulkan sebagai suatu pendekatan sistematis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggabungkan prinsip keteraturan dan ketertiban dalam pelaksanaan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu keterampilan membaca yang baik dan benar. Metode ini mengadopsi teknik baca simak dengan pendekatan klasikal dan individual, serta menggunakan irama lagu "rost" atau "rast" untuk memudahkan siswa mencapai kelancaran dan keindahan dalam pembacaan. Melalui kombinasi tersebut, Metode Tilawati tidak hanya menekankan pada aspek teknis membaca, tetapi juga pada estetika dan ketepatan, menjadikannya metode yang komprehensif untuk pengajaran Al-Qur'an secara efektif (Fauzi, 2019).

c. Tujuan Metode Tilawati

Metode tilawati bertujuan untuk mempermudah guru dalam proses mengajar, menggali minat peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan mudah, meminimalisir waktu dan melatih daya ingat. Selain itu juga metode ini dapat mempercepat hafalan peserta didik termasuk pada ayat-ayat pendek dan hafalan sholat (Sentani et al., 2022).

Sejalan dengan tulisan di atas, Tujuan pembelajaran Al-Qur'an mempunyai kaitan yang erat dengan tujuan pendidikan agama Islam, karena materi pendidikan agama Islam bersumber dan berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits. Menurut Ibnu Taimiyah, tujuan pendidikan Islam tertumpu pada empat aspek yaitu 1) Tercapainya pendidikan tauhid dengan cara mempelajari ayat Allah SWT dalam wahyu-Nya dan ayat-ayat fisik (*afaq*) dan psikis (*anfus*).

- 2) Mengetahui ilmu Allah SWT melalui pemahaman terhadap kebenaran makhluk-Nya
- 3) Mengetahui kekuatan (*qudrah*) Allah melalui pemahaman jenis-jenis, kuantitas dan kreativitas makhluk-Nya
- 4) Mengetahui apa yang diperbuat Allah SWT (*sunnatullah*) tentang realitas alam dan jenis-jenis perilakunya (Mujib & Mudzakkir, 2006).

Dengan demikian, dapat disimpulkan metode Tilawati merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca dan memahami teks Al-Qur'an dengan baik. Selain meningkatkan kemampuan membaca dan teknik tajwid, metode ini juga berfokus pada pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga siswa dapat menghayati isi dan ajarannya. Selain itu, metode ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan kepada Al-Qur'an, serta melatih keterampilan membaca yang lancar. Metode Tilawati berperan penting dalam pendidikan agama dan pengembangan karakter siswa.

Selain itu, pendapat lain juga dikemukakan tentang tujuan dari metode Tilawati, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas mutu pendidikan agar peserta didik dapat menguasai materi sesuai dengan target dengan cara guru dibina melalui pelatihan-pelatihan dan santri di munaqosyah.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif dengan memadukan metode pembelajaran klasikal dan individual secara seimbang, sehingga pengelolaan kelas lebih efektif, tertib, dan efisien.
- 3) Meningkatkan kualitas pengajaran dengan menerapkan satu guru yang mengajar 15 sampai 20 santri. Proses pembelajaran tidak akan memakan waktu yang lama dengan tetap menjaga kualitas standar yang ditentukan.

d. Prinsip Metode Tilawati

Berikut prinsip-prinsip pembelajaran metode tilawati yaitu:

- 1) Diajarkan secara praktis
- 2) Menggunakan lagu *rost*
- 3) Diajarkan secara klasikal menggunakan peraga
- 4) Diajarkan secara individual dengan tehnik baca simak menggunakan buku.
- 5) Media dan sarana yang dibutuhkan dalam mengajarkan metode tilawati adalah buku pegangan siswaseperti buku tilawati, buku kitabati, buku materi hafalan, buku pendidikan akhlakul karimah dan aqidah Islam.
- 6) Perlengkapapan mengajar metode Tilawati diantaranya adalah peraga Tilawati untuk pendekatan klasikal, buku prestasi siswa, lembar program dan realisasi pengajaran.
- 7) Untuk mendukung suasana belajar yang kondusif maka posisi duduk siswa dibentuk melingkar membentuk huruf “U” sedangkan posisi guru berada di depan tengah siswa sehingga memudahkan interaski guru dan murid (Hujaemah, 2017).

e. Target Metode Tilawati

Target Metode Tilawati menggunakan target kualitas, tartil membaca Al-Qur'an yang meliputi :

- 1) Fashohah, Al-Waqfu wal Ibtida', yaitu menentukan cara berhenti dan memulai dalam membaca Al-Qur'an,
- 2) Muro'atul huruf wal harokat, yaitu kesempurnaan mengucap huruf dan harokat
- 3) Mura'atul kalimah wal ayat, yaitu kesempurnaan membaca kalimat dan ayat
- 4) Tajwid meliputi, makharijul huruf, tempat dimana huruf Al-Qur'an itu keluar, sehingga bisa dibedakan dengan huruf lainnya, Sifatul huruf, yaitu proses penyuaran sehingga menjadi huruf Al-Qur'an yang sempurna. Meliputi nafas, suara,

perubahan lidah, tenggorokan dan hidung, ahkamul huruf, hukum-hukum bacaan huruf dalam Al-Qur'an, ahkamul mad wal Qosr, hukum bacaan panjang dan pendek dalam Al-Qur'an, ghorib dan musykilat. Ghorib adalah bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan kaidah tajwid secara umum. Musykilat adalah bacaan dalam Al-Qur'an yang mengandung kesulitan dalam membacanya sehingga harus berhati-hati.

- 5) Mempunyai suara jelas dan lantang dalam membaca Al-Qur'an dan menguasai lagu rost tiga nada,
- 6) Memiliki pengetahuan agama, diantaranya hafalan surat-surat pendek, hafal ayat-ayat pilihan, hafal bacaan sholat, hafal do'a-do'a harian,
- 7) Memahami pelajaran fiqh, tauhid, sejarah, akhlaq dan lain-lain. Sebagai materi penunjang, untuk lebih mendukung kegiatan belajar para siswadibekali dengan materi hafalan. Materi ini bertujuan untuk membekalnya ilmu dikemudian hari serta berguna dan dapat diterapkan dalam kehidupan (Amalia & Ainurrohmah, 2017).

f. Langkah-langkah Metode Tilawati

Strategi atau penerapan metode tilawati, mempunyai langkah tersendiri yaitu dengan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal dilaksanakan dengan 3 teknik, yaitu:

- 1) Guru membaca siswa mendengarkan,
- 2) Guru membaca siswa menirukan,
- 3) Membaca bersama-sama (Rosidah, 2018).

Pendekatan individual dilakukan dengan teknik baca simak dengan *system rolling*, dengan harapan akhir siswa dapat membaca satu halaman penuh secara keseluruhan. Evaluasi dalam tilawati ini dilakukan setiap 3 bulan sekali untuk kenaikan jilid. Sedangkan untuk kenaikan halaman setiap di akhir pertemuan sebelum pulang,

dengan ketentuan dari pendidik, dan sesuai dengan pedoman pelaksanaan munaqosyah. pelaksanaan pembelajaran Al- Qur`an yaitu dengan pengenalan huruf, penerapan kaidah, tujuan kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan (Syaikhon, 2017).

g. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tilawati

1) Kelebihan Metode Tilawati

Metode Tilawati memiliki kelebihan utama dalam pemanfaatan media pembelajaran yang memadai, seperti alat peraga dan kaset belajar, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dapat diidentifikasi dari seberapa banyak siswa yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan ini juga mengindikasikan bahwa siswa mampu menyerap pengalaman belajar secara mendalam dan internal, adapun kelebihan dari metode tilawati menurut yaitu: (Agus et al., 2022).

- b) Adanya alat-alat penunjang pembelajaran Al-Quran metode tilawati dilengkapi dengan beberapa media pembelajaran yang efisien dan efektif.
- c) Dilengkapi dengan lantunan lagu rost dari jilid 1-6 dan menggunakan lagu nahawan untuk pengembangan.
- d) Media pembelajaran berupa peraga tilawati mulai jilid 1-6.
- e) Dilengkapi dengan kaset pembelajaran jilid 1-6.
- f) Menerapkan strategi belajar klasikal-individual secara seimbang dan proposional, sehingga KBM lebih efisien, dan pengelolaan siswa menjadi lebih baik.

2) Kekurangan Metode Tilawati

Adapun beberapa kekurangan Metode Tilawati adalah sebagai berikut

- a) Bagi guru yang akan menggunakan metode ini harus mengikuti pelatihan dan membaca tartil

- b) Dengan pendekatan irama lagu *rost* yang digunakan dalam metode ini, dikhawatirkan tidak terjaga secara intensif
- c) Pada huruf-huruf yang pelafalannya agak sulit tidak boleh menggunakan pendekatan, jadi sejak awal siswa harus bisa melafalkan huruf dengan baik, benar dan fasih,
- d) Memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an, karena harus dengan tilawah sekaligus (Hastuti, 2024).

Dapat disimpulkan bahwa Metode Tilawati memiliki sejumlah keunggulan yang mendukung efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama melalui pemanfaatan media pembelajaran seperti alat peraga, kaset belajar, dan panduan lagu "*rost*" dan "*nahawan*". Kombinasi ini menjadikan proses belajar lebih efisien dan berimbang dengan penggunaan strategi klasikal-individual, yang memungkinkan pencapaian keterampilan membaca yang baik dan proporsional bagi siswa. Namun, metode ini juga menghadirkan tantangan, terutama terkait kebutuhan pelatihan bagi guru untuk menguasai tartil, serta potensi kendala pada pelafalan huruf-huruf tertentu. Selain itu, penggunaan lagu "*rost*" memerlukan pengawasan intensif agar tetap konsisten, dan proses pencapaian keterampilan membaca Al-Qur'an melalui metode ini membutuhkan waktu yang relatif lama (Diana, 2022).

h. Indikator Penerapan Metode Tilawati

- 1. Keakuratan Bacaan
 - a. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat, tanpa kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah.
 - b. Pengukuran dilakukan dengan melakukan evaluasi bacaan secara individu dan kelompok, serta memberikan umpan balik langsung.

2. Penguasaan Tajwid

- a. Siswa mampu menerapkan hukum-hukum tajwid dalam bacaan mereka, seperti mad, ghunnah, idgham, dan lainnya.
- b. Siswa diuji dengan memberikan teks bacaan yang mengandung berbagai hukum tajwid untuk diidentifikasi dan diterapkan saat membaca.

3. Kemampuan Melafalkan Huruf

- a. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, termasuk pelafalan huruf yang memiliki sifat khusus, seperti huruf tebal dan tipis.
- b. Latihan berulang dilakukan untuk meningkatkan penguasaan pelafalan, dengan sesi rekaman bacaan sebagai salah satu metode evaluasi.

4. Pengenalan Makharij Al-Huruf

- a. Siswa memahami dan dapat menunjukkan tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah, serta menjelaskan perbedaan antara makharij yang satu dengan yang lain.
- b. Penggunaan alat bantu visual, seperti diagram makharij, dapat membantu dalam pemahaman siswa.

5. Peningkatan Keterampilan Membaca

- a. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dari awal hingga akhir pembelajaran, dengan catatan kemajuan yang terdokumentasi
- b. Guru dapat menggunakan alat evaluasi seperti lembar kemajuan belajar untuk mencatat perkembangan setiap siswa.

6. Keterampilan Membaca Berirama

- a. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan irama yang baik dan sesuai dengan kaidah, termasuk dalam hal panjang pendeknya bacaan.

- b. Latihan membaca berirama dilakukan secara berkelompok, di mana siswa saling mendengarkan dan memberikan umpan balik.
- 7. Partisipasi dalam Latihan
 - a. Siswa aktif berpartisipasi dalam sesi latihan membaca yang dilakukan di kelas, baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Kehadiran dan partisipasi dalam setiap sesi latihan dicatat, dan siswa yang aktif diberi penghargaan untuk meningkatkan motivasi.
- 8. Penguasaan Ayat yang Diajarkan
 - a. Siswa dapat mengingat dan membaca ayat-ayat yang diajarkan dengan baik, serta memahami konteks dan maknanya.
 - b. Penilaian dilakukan melalui tes hafalan dan diskusi mengenai makna ayat yang telah dipelajari.
- 9. Kemampuan Menyimak dan Mengoreksi
 - a. Siswa dapat menyimak bacaan teman dan memberikan koreksi yang konstruktif, menunjukkan kemampuan kritis dalam mendengarkan.
 - b. Sesi umpan balik dilakukan setelah membaca, di mana siswa diberi kesempatan untuk saling memberi masukan.
- 10. Minat dan Motivasi
 - a. Siswa menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam belajar membaca Al-Qur'an, terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan kelas.
 - b. Survei atau diskusi kelompok dapat digunakan untuk menilai tingkat minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an.(Fathurrohman, 2022).

B. Pembelajaran Al-Quran

- a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk melafalkan kalam ilahi dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Al-Qur'an merupakan nikmat Allah SWT yang

sangat besar, yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Di dalam Al-Qur'an terdapat hukum-hukum, perintah dan larangan yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Dalam kehidupan sehari-hari sudah sewajarnya bagi orang Islam untuk membaca Al-Qur'an. Karena dengan membaca Al-Qur'an kita akan mengetahui petunjuk menuju jalan yang lurus. Allah SWT memberikan kedudukan kepada orang yang mau mempelajari Al-Qur'an pada kedudukan orang terbaik dalam Islam. (Milatuchulwiyah, 2018).

Pembelajaran Al-Qur'an adalah materi yang utama yang seharusnya diberikan kepada anak sebab, didalamnya terdapat petunjuk, pedoman kehidupan, dapat mengenal huruf hijaiyah adalah awal mulanya, membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik adalah pelaksanaannya, menghafal Al-Qur'an adalah bagian dari melestarikan dan memahami serta mengamalkan merupakan intisari dari prinsip kehidupan manusia. Perubahan perilaku yang lebih baik melalui Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada rasul untuk membimbing umatnya ke jalan yang benar (Rahmat Rifai, 2020).

Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, serta memahami dan mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan, dan ketika membacanya pun akan dinilai sebagai ibadah.

b. Dasar membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa aspek yang menjadi dasar yang dijadikan sebagai landasan, adapun dasar tersebut diantaranya. Dasar Al-Qur'an Firman Allah yang berhubungan dengan membaca

Al-Qur'an adalah Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ افْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia,, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya

c. Adab Dalam Membaca Al-Qur'an

Banyak sekali adab-adab membaca Al-Qur'an, namun adab membaca Al-Qur'an dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu adab lahiriyah dan bathiniyyah (Suharno, 2018).

1) Adab lahiriyah, diantaranya:

- a) Dalam keadaan bersuci Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari hadats kecil, hadats besar, dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah, bukan perkataan manusia.
- b) Memilih tempat yang pantas dan suci Tidak seluruh tempat pantas atau sesuai untuk membaca Al-Qur'an, ada beberapa tempat yang tidak sesuai dalam membaca Al-Qur'an seperti di kamar mandi, pada saat buang air kecil, di tempat yang kotor, dan lain-lain. Hendaknya pembaca Al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah, atau tempat yang dianggap terhormat.
- c) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan Pembaca Al-Qur'an dianjurkan menghadap kiblat dan berpakaian secara sopan, karena membaca Al-Qur'an adalah beribadah kepada Allah, seolah-olah pembaca berhadap dengan Allah untuk berdialog dengan-Nya.
- d) Bersiwak (membersihkan mulut) Hal ini bertujuan untuk membersihkan sisa-sisa makanan dan bau mulut yang tidak enak, orang yang membaca Al-Qur'an seperti halnya berdialog pada Allah, maka sangat layak jika ia bermulut bersih dan segar bau mulutnya.

- e) Membaca ta'awudz dan basmallah (kecuali dalam surat At-Taubah) Allah berfirman dalam Q.S An-Nahl ayat 98.
- f) Membaca dengan tartil Membaca tartil adalah membaca dengan tenang, pelan-pelan, dan memperhatikan tajwidnya. Allah berfirman dalam Q.S Al-Muzammil ayat 4, yaitu:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

- g) Membaca Jahr (nyaring)
 - h) Memperindah suara
- 2) Adab bathiniyyah, diantaranya
- a) Membaca Al-Qur'an dengan Tadabbur yaitu memperhatikan sungguh-sungguh hikmah yang terkandung dalam setiap penggalan ayat yang sedang dibacanya
 - b) Membaca Al-Qur'an dengan khusyuk, artinya merendahkan hati kepada Allah, sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi yang membacanya. Seperti firman Allah dalam Q.S Al-Isra' ayat 43

وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۝

Artinya; Mereka menyungkurkan wajah seraya menangis dan ia (Al-Qur'an) menambah kekhusyukan mereka.

- c) Membaca dengan ikhlas, yakni membaca Al-Qur'an hanya karena Allah dan mengharap ridha Allah
- d) Keutamaan Membaca Al-Qur'an
- e) Al-Qur'an adalah petunjuk hidup yang membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Membaca Al-Qur'an secara rutin dapat menjadi pelindung dari kesesatan dan godaan syaitan.
- f) Membaca Al-Qur'an merupakan cara berkomunikasi langsung dengan Allah SWT. Melalui bacaan Al-Qur'an, seorang Muslim

dapat merenungkan ayat-ayat Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya.

- g) Al-Qur'an juga memiliki kekuatan penyembuhan, baik secara spiritual maupun fisik. Rasulullah SAW menyebutkan bahwa dalam Al-Qur'an terdapat penyembuh bagi berbagai penyakit.
- h) Membaca Al-Qur'an membawa keberkahan dan ketenangan dalam kehidupan. Ayat-ayat Al-Qur'an memberikan petunjuk moral dan etika yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.
- i) Membaca Al-Qur'an dalam keluarga dapat membawa keberkahan dan ketentraman. Al-Qur'an menjadi pedoman dalam membentuk hubungan keluarga yang harmonis.
- j) Orang yang rajin membaca Al-Qur'an dengan penuh keikhlasan dan kecintaan akan mendapatkan syafaat dari Alquran di hari kiamat.
- k) Membaca Al-Qur'an secara rutin dapat membantu seseorang untuk menghafal ayat-ayat Allah dan memahami ajaran Islam dengan lebih baik.

Maka dari itu, membaca Al-Quran merupakan amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Muslim dianjurkan untuk membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Alquran untuk mendapatkan keberkahan dan petunjuk hidup yang benar.

d. Indikator Pembelajaran Al-Qur'an

1. Pemahaman Tafsir

- a. Siswa dapat menjelaskan makna dasar dari ayat-ayat yang dibaca, termasuk konteks historis dan sosialnya.
- b. Siswa mampu mengaitkan tafsir ayat dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penghafalan Ayat

- a. Siswa dapat menghafal ayat-ayat pendek dengan baik, menunjukkan kemampuan mengingat yang baik.
 - b. Pengukuran dilakukan dengan tes hafalan secara berkala untuk memastikan retensi.
3. Penerapan Nilai-Nilai Al-Qur'an
 - a. Siswa mampu menerapkan ajaran dan nilai-nilai Al-Qur'an dalam tindakan sehari-hari, seperti kejujuran, toleransi, dan kesederhanaan.
 - b. Proyek atau tugas dapat diberikan untuk menilai penerapan nilai-nilai tersebut di lingkungan sekitar.
4. Keterlibatan dalam Diskusi
 - a. Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi mengenai isi dan nilai-nilai Al-Qur'an, menunjukkan kemampuan berpikir kritis.
 - b. Penilaian dilakukan melalui observasi selama diskusi kelas dan kontribusi siswa dalam forum diskusi.
5. Keterampilan Membaca Al-Qur'an
 - a. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, memperhatikan aspek tajwid dan kelancaran.
 - b. Evaluasi dilakukan melalui ujian membaca yang mencakup bacaan secara individu dan kelompok.
6. Kemampuan Menulis
 - a. Siswa dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar, baik secara tulisan tangan maupun digital.
 - b. Tugas menulis ayat dapat dilakukan sebagai bagian dari penilaian.
7. Kreativitas dalam Pembelajaran
 - a. Siswa menunjukkan kreativitas dalam proyek yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti membuat poster, presentasi, atau karya seni.
 - b. Penilaian dilakukan berdasarkan inovasi dan keterampilan dalam menyajikan ide.

8. Minat dan Partisipasi

- a. Siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran Al-Qur'an, terlihat dari kehadiran dan partisipasi aktif.
- b. Survei atau penilaian informal dapat dilakukan untuk mengukur tingkat minat siswa.

9. Keterampilan Analisis

- a. Siswa dapat menganalisis hubungan antara berbagai ayat dan tema dalam Al-Qur'an, serta mengidentifikasi pola-pola yang ada.
- b. Tugas analisis teks dapat diberikan untuk menilai kemampuan ini. (Nurhasanah & Nasution, 2024).

B. Hasil Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian-penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kanatul Hasanah pada Tesisnya dengan judul “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an”. Hasil dari penelitian tentang implementasi metode tilawati di MIS Tarbiyatul Muhtadiin dikatakan cukup baik karena pembelajaran disana hanya berjalan dalam waktu satu tahun namun kemajuannya prestasi membaca Al-Qur'an sangat meningkat dapat dilihat peningkatan nilai-nilai sangat cukup baik dan prestasi Al-Qur'an sangat baik (Hasanah, 2013).

Persamaan antara penelitian Kanatul Hasanah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode tilawati quran. Sementara perbedaanya penelitian Kanatul Hasanah menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al_Qur'an”. Sementara peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dendi Iskandar Suhendri dkk, pada Tesisnya yang berjudul “Strategi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tingkat SD”. Adapun hasil dari penelitian ini (1) bahwa SD Bina Insani telah melahirkan sejumlah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan *tartil*, baik, dan benar; (2) banyak faktor yang mendukung peningkatan kemampuan siswa baik dari media pembelajaran maupun dari strategi guru itu sendiri; (3) kemudian dari proses strategi guru Al-Qur'an Metode Tilawati terdapat hambatan yang didapati dari sisi guru maupun siswa; (4) pihak SD Bina Insani tidak menutupi kemungkinan untuk berjalannya proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama terhadap pihak orangtua atau wali murid (Dendi Iskandar Suhendri, 2018).

Persamaan antara penelitian Dendi Iskandar Suhendri dkk, dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang metode tilawati quran. Sementara perbedaanya penelitian Kanatul Hasanah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian yaitu fokus kepada Peserta didik SD untuk mengetahui kemampuan siswa SD. Sementara peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian terfokus pada siswa SMP untuk mengetahui Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai.

3. Penelitian oleh Nia Kurnias pada Tesisnya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Anak Usia Dini” dilaksanakan di RA Al-Hikmah Bandung. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia dini. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan huruf hijaiyah, pelafalan yang tepat, serta antusiasme belajar siswa (Hermawan et al., 2021).

Persamaan antara penelitian Nia dan penelitian ini terletak pada fokus yang sama yaitu penggunaan metode Tilawati dalam pengajaran Al-Qur'an. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian; Nia meneliti anak usia dini di RA dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek siswa SMP kelas VII–IX di UPTD SMPN 4 Sinjai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode yang sama digunakan, konteks dan usia siswa menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil dan penerapan metode.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Rekaningsih pada Tesisnya yang berjudul “Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP Al Muslim Tambun Bekasi” bertujuan untuk mengeksplorasi proses penerapan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ini berlangsung dengan baik dan lancar. Faktor pendukungnya mencakup keberadaan guru yang bersyahadah Tilawati, penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan dukungan dari lingkungan sekolah. Di sisi lain, hambatan yang dihadapi meliputi pengelolaan kelas yang kurang efektif, keterbatasan sarana prasarana, dan variasi kesiapan siswa yang berbeda-beda. (Kurnia Rekaningsih, 2019).

Persamaan antara penelitian Kurnia Rekaningsih dan penelitian ini terletak pada fokus yang sama, yaitu penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di tingkat SMP. Namun, perbedaannya adalah penelitian Kurnia dilakukan di SMP Al Muslim Tambun Bekasi dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, dan angket, sementara penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 4 Sinjai dengan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi.

5. Penelitian oleh Salma Nadhifa Asy-Syahida pada Tesisnya yang berjudul “Studi Komparatif Metode Talaqqi dan Tilawati dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an” bertujuan untuk membandingkan efektivitas kedua metode pembelajaran, yaitu Talaqqi dan Tilawati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati menghasilkan nilai rata-rata lebih tinggi (90,4) dibandingkan dengan metode Talaqqi (87,6). Ini mengindikasikan bahwa metode Tilawati lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di lingkungan sekolah menengah.

Persamaan antara penelitian Salma dan penelitian ini adalah fokus pada efektivitas metode Tilawati. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan; penelitian Salma menggunakan pendekatan kuantitatif dan membandingkan dua metode, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif tanpa membandingkan dengan metode lain. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman mendalam terhadap penerapan metode Tilawati di dalam konteks yang lebih spesifik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti tentang metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, belum ada yang meneliti tentang Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai. Rata-rata hanya meneliti terkait implementasi metode Tilawati Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu struktur konseptual yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan mengorganisir informasi secara sistematis. Dalam konteks pendidikan, kerangka pikir membantu pendidik dan siswa untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran, strategi yang akan digunakan, serta cara mengevaluasi hasil pembelajaran. Kerangka ini mencakup berbagai elemen, seperti latar belakang masalah, tujuan penelitian atau pembelajaran, metodologi yang akan diterapkan, serta indikator keberhasilan yang diharapkan. Dengan adanya kerangka pikir,

proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan fokus, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah yang dihadapi. Selain itu, kerangka pikir juga berfungsi sebagai panduan bagi siswa untuk memahami hubungan antar konsep yang dipelajari, sehingga mereka dapat menginternalisasi pengetahuan dengan lebih baik. Dengan demikian, kerangka pikir sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna berikut beberapa penjelasan dari kerangka pikir di atas yaitu:

1. Metode Tilawati adalah pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk memudahkan siswa dalam membaca dan memahami teks Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode ini dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, yang merupakan dasar dalam membaca Al-Qur'an, diikuti dengan penekanan pada pengucapan yang tepat dan penerapan hukum tajwid. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari huruf, kata, hingga ayat, dengan latihan yang berulang untuk memperkuat ingatan dan keterampilan membaca siswa. Metode Tilawati mengutamakan partisipasi aktif siswa melalui diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung, serta penggunaan media pembelajaran seperti buku panduan dan audio untuk membuat proses belajar lebih menarik.
2. Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan siswa cara membaca, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Proses ini mencakup pengenalan terhadap huruf hijaiyah, pengucapan yang benar, serta penerapan hukum tajwid yang penting untuk memastikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga menekankan pemahaman makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, pembelajaran ini sering dilakukan secara interaktif, di mana siswa didorong untuk berdiskusi, bertanya, dan berlatih secara langsung di bawah bimbingan

guru. Dengan pendekatan yang komprehensif, pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik dan memperkuat keimanan mereka, serta menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

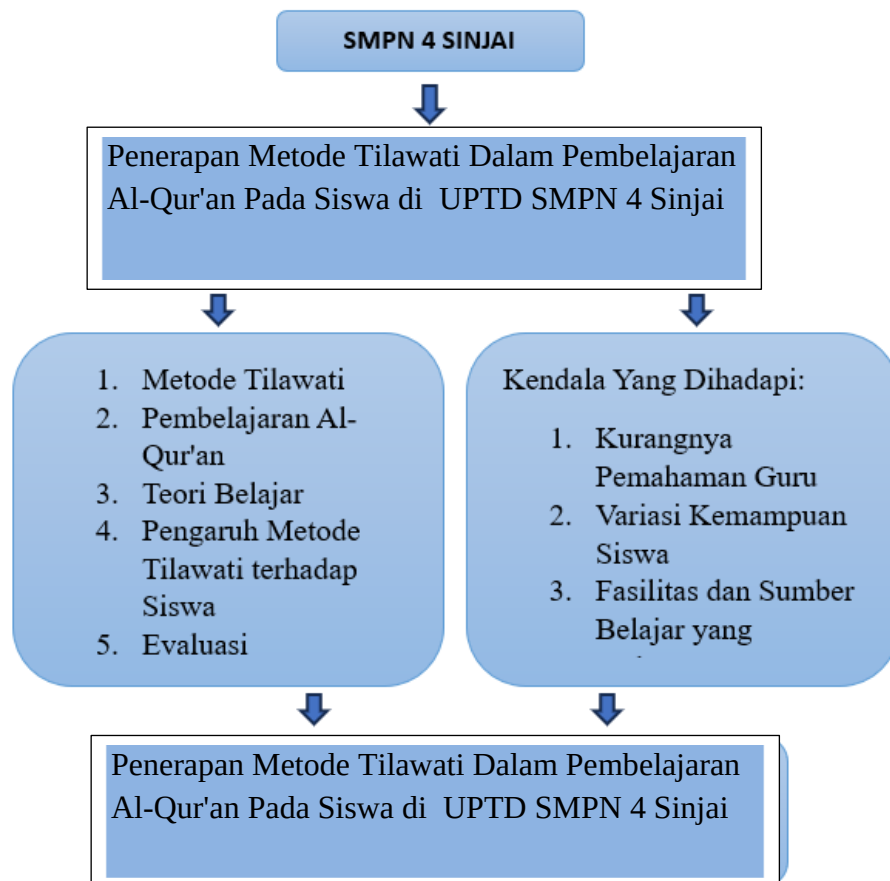
3. Teori belajar adalah kerangka konseptual yang menjelaskan bagaimana individu memperoleh, memproses, dan mengingat informasi. Berbagai teori belajar telah dikembangkan, di antaranya adalah teori behaviorisme, kognitivisme, dan konstruktivisme. Teori behaviorisme, yang dipelopori oleh B.F. Skinner, menekankan peran penguatan dan konsekuensi dalam membentuk perilaku belajar, di mana pembelajaran dianggap sebagai hasil dari respons terhadap stimulus tertentu. Di sisi lain, kognitivisme, yang didorong oleh tokoh seperti Jean Piaget dan Jerome Bruner, berfokus pada proses mental yang terjadi dalam diri individu, seperti pemahaman, ingatan, dan pemecahan masalah, serta bagaimana informasi diproses dan disimpan dalam memori. Sementara itu, konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dengan memahami berbagai teori belajar ini, pendidik dapat merancang strategi pengajaran yang lebih efektif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan dan pemahaman mereka.
4. Pengaruh metode Tilawati terhadap siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks Al-Qur'an. Metode ini, yang mengutamakan pengenalan huruf hijaiyah, pengucapan yang benar, dan penerapan hukum tajwid, membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar dan akurat. Selain itu, pendekatan yang sistematis dan bertahap membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode Tilawati juga mendorong interaksi antara siswa

dan guru melalui diskusi dan praktik langsung, yang memperkuat pemahaman siswa terhadap isi Al-Qur'an.

5. Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan dan kompetensi yang ditetapkan dalam suatu program pendidikan. Proses ini mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari berbagai sumber, seperti tes, tugas, dan observasi, untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang dilalui siswa, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan mereka. Selain itu, evaluasi pembelajaran dapat membantu pendidik dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan menyesuaikan metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
6. Kurangnya pemahaman guru tentang metodologi pengajaran yang efektif dapat menghambat proses pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Ketika guru tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai teknik pembelajaran yang tepat, mereka mungkin kesulitan dalam menyampaikan materi secara jelas dan menarik, sehingga siswa tidak dapat memahami isi Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, variasi kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap informasi juga menjadi tantangan tersendiri.
7. Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga strategi pengajaran yang satu mungkin tidak efektif untuk semua siswa. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel dari guru.
8. Fasilitas dan sumber belajar yang terbatas juga dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Ketersediaan buku, alat bantu mengajar, dan media pembelajaran yang memadai sangat penting untuk mendukung proses belajar mengajar. Tanpa fasilitas yang memadai, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Ketiga faktor ini

saling berkaitan dan mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan.

9. Tingkat keberhasilan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Metode ini, yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa secara substansial. Dengan pendekatan yang sistematis, siswa dapat belajar secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penerapan hukum tajwid. Selain itu, interaksi aktif antara siswa dan guru, serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, telah meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an, serta penguasaan materi yang lebih baik dibandingkan dengan metode sebelumnya. Dengan demikian, metode Tilawati tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga berkontribusi pada penguatan nilai-nilai spiritual.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapat uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dengan pendekatan induktif. Sugiono menyatakan, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016).

2. Pendekatan Penelitian

Adapaun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan focus penelitian dengan tujuan mencoba, memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan (Iskandar, 2020).

B. Definisi Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul tersebut di atas, maka peneliti perlu untuk memberikan beberapa penjelasan terhadap judul untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian ini yang berjudul “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai” yaitu:

1. Metode Tilawati

Metode Tilawati adalah metode belajar dan mengajar Al Qur'an yang tersusun dari satu atau dua kalimat Al Qur'an, kemudian ayat-ayat yang pendek dan panjang dengan irama yang khas, sehingga mudah dibaca dan diajarkan. Kemudian kata Tilawati adalah sebuah buku belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawati yang terdiri atas enam jilid. Secara khas, buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang.

Jadi, yang dimaksud dengan metode tilawati adalah merupakan metode yang bukan hanya belajar membaca Al Qur'an, juga menulis huruf Al-Qur'an, menghafal surah pendek, materi tajwid serta aqidah dan akhlaqul karimah. Metode Tilawati juga dilengkapi strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui penggabungan metode pelajaran secara klasikal dan untuk mengatasi ketidaktertiban siswaselama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an adalah kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, serta memahami dan mengetahui makna yang terdapat dalam bacaan, dan ketika membacanya pun akan dinilai sebagai ibadah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMPN 4 Sinjai

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan 10 Februari – 10 April 2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang akan diamati, subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling yang digunakan. Berbicara tentang subjek penelitian, sebenarnya berbicara tentang unit analisis, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Ansori & Iswati, 2017).

Adapun subjek penelitian dalam tesis (proposal) ini adalah siswa yang berjumlah 6 orang dan guru UPTD SMPN 4 Sinjai yang berjumlah 6 orang, sebagai Subjek dalam penelitian ini agar nantinya dapat diperoleh data-data secara komprehensif, sehingga menghasilkan pemecahan masalah yang solutif. karena mereka merupakan siswa yang masih baru mempelajari Metode Tilawati Al-Qur'an, sehingga dibutuhkan perhatian khusus pada metode yang digunakan.

Tabel 3.1 Kriteria Subjek Informan

Nama Sekolah Yang Menggunakan Metode Tilawatil					
SMPN 4 Sinjai					
Guru	Siswa Kelas VII	Guru	Siswa Kelas VIII	Guru	Siswa Kelas IX
2 orang	40 orang	3 orang	50 orang	1 orang	30 orang

2. Objek

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti yang dapat berupa benda atau orang, yang dapat memberi data-data penelitian. Objek penelitian yang berupa orang, misalnya perilaku orang yang dapat berupa perilaku verbal dan perilaku nyata. Perilaku verbal adalah perilaku manusia yang berupa kata-kata yang dapat diungkapkan dengan cara misalnya wawancara. Sedangkan perilaku nyata adalah perilaku manusia yang berupa sikap dan tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang tersebut (Bachtiar, 2021).

Adapun objek penelitian ini adalah “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Agar data yang diperoleh dapat menyeluruh dan lengkap, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber data yang telah ada. Berikut ini merupakan penjelasan spesifik dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Zainal Arifin, observasi adalah suatu proses yang diawali dengan pengamatan dan kemudian pencatatan yang sistematis, logis, obyektif, dan rasional terhadap berbagai fenomena dalam situasi aktual, maupun situasi buatan (Vigih Hery Kristanto, 2018).

Selain itu, observasi juga merupakan penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja yang dilakukan dengan menggunakan indera khususnya mata terhadap peristiwa yang terjadi dan dapat dianalisis pada saat peristiwa itu terjadi. Tujuan utama observasi adalah untuk menggambarkan keadaan di mana observasi dilakukan. Peneliti melakukan observasi awal dengan mengamati metode atau teknik apa yang digunakan guru untuk mengajar Tilawati Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, di UPTD SMPN 4 Sinjai, dengan 6 guru yang mengajar 120 siswa, tantangan pengelolaan kelas menjadi signifikan, namun penerapan metode Tilawati diharapkan mampu mengatasi ketidaklancaran dan ketidaktertiban selama pembelajaran. Metode ini memberikan struktur yang jelas, sehingga membantu guru dalam mengarahkan siswa untuk mencapai target tartil dan khatam Al-Qur'an.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) memulai komunikasi langsung. (Yusuf, 2017).

Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Dalam wawancara tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orienitik yang

bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan masing-masing individu (Yusuf, 2014). Penelitian menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi terkait objek penelitian, Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII UPTD SMPN 4 Sinjai”.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki (Yunitasari et al 2021).

Metode dokumentasi yang peneliti gunakan ini adalah suatu cara pengumpulan data atau informasi dengan membaca atau mempelajari data-data yang bersifat dokumen yang dapat diperoleh dari “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai”. guna melengkapi data wawancara dan observasi. Adapun pada peneliti ini dokumentasi yang dapat diperoleh oleh peneliti adalah data mengenai rencana proses pembelajaran, time schdule, serta dokumentasi digunakan untuk merekam proses atau pembelajaran di sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data atau bisa disebut dengan alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan

untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data-data secara objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Instrumen penelitian merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data (Sukardi, 2017). Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan lapangan. Lembar observasi digunakan penulis untuk mengamati kegiatan pembelajaran disekolah. (Kurniawan, 2018).

2. Lembar Wawancara

Dalam lembar wawancara penulis membutuhkan bantuan alat agar hasil wawancara dapat terstruktur dengan baik dan dapat dijadikan bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Lembar Wawancara, memuat pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada informan.
- b. Buku Catatan, membantu melaporkan hasil observasi dan dokumentasi.
- c. Tape Record, berfungsi untuk melaporkan seluruh percakapan atau wawancara yang telah dilakukan pada informan (Halim, 2017).

3. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen atau alat penelitian yang terkait. Instrumen dokumentasi digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen yang terkait dengan penelitian, dalam hal ini perlengkapan yang digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen yaitu berupa foto atau gambar kegiatan selama proses penelitian (Sari, 2020a).

G. Keabsahan Data

Peninjauan keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi data penelitian. Untuk memeriksa keabsahan

data mengenai “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai”. Berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik triangulasi untuk meninjau keabsahan data penelitian.

Keabsahan data berisi tentang verifikasi data penelitian. Dalam penelitian kualitatif keabsahan data data dapat berupa triangulasi data peneliti yang di peroleh dari sumber yang berbeda (Firdaus, 2022). triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretasi dari penelitian kualitatif. Dalam hal ini Walidin menyatakan bahwa ada tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara melakukan peninjauan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Data penelitian dari berbagai sumber yang berbeda tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan, dikategorisasikan, pandangan yang sama dan yang berbeda dari berbagai sumber data. Setelah data tersebut dianalisis maka diperoleh hasil (kesimpulan) yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dari berbagai sumber yang berbeda. (Salim, 2016).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melalui pengecekan data pada sumber yang sama, akan tetapi dengan teknik yang berbeda. misalnya data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, maka dilakukan pengecekan kembali melalui observasi ataupun dokumentasi kepada informan, maupun sebaliknya (Sugiyono, 2017).

a. Wawancara Mendalam (*indepeth interview*)

Secara umum sumber data penelitian kualitatif diperoleh dari wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan *open-*

ended, dengan mengupayakan bersikap etis terhadap informan. Data yang diperoleh dapat berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan (Raco JR, 2010).

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan hasilnya dapat berwujud gambaran yang terdapat di lapangan dalam bentuk tingkah laku, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal (Raco JR, 2010).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang difungsikan untuk melengkapi penelitian. Dokumentasi dapat berupa tertulis, film, gambar (foto), dan karya monumental, yang semuanya dapat memberikan informasi terkait subjek penelitian (Yunitasari et al., 2021)

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan meninjau atau mengecek kembali data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengulang kembali wawancara mendalam pada waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap memperoleh data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan pengecekan secara berulang hingga ditemukan kepastian atau data yang jelas (Walidin et al., 2015).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri dari beberapa tahap yang saling berkaitan, yaitu reduksi, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasan masing-masing tahap:

1. Reduksi Data

Redukasi data adalah proses memilih, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2019). Dalam hal ini peneliti menyederhanakan data yang belum lengkap.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan mengambil tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami (Ambarwati, 2022). Pada sajian data ini, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya dan menyusun pola hubungan dari seluruh data yang ada sehingga data lebih mudah dipahami dan memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir proses analisis data kualitatif. Proses verifikasi data merupakan proses mencari bukti-bukti tambahan dari hasil kesimpulan awal yang disajikan pada proses sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Apabila kesimpulan awal konsisten atau didukung oleh hasil verifikasi data maka kesimpulan tersebut telah kredibel dalam artian dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dijadikan kesimpulan akhir dari

penelitian (Martina et al., 2022).

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data, di mana peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi data. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir dari seluruh proses analisis, yang mencerminkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh bukti dan analisis yang kuat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi bidang penelitian yang relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

UPTD SMP Negeri 4 Sinjai merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan menengah di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Didirikan pada tanggal 13 September 1978, sekolah ini lahir dari kesadaran akan pentingnya akses pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat, terutama di daerah Sinjai Timur. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, dan UPTD SMP Negeri 4 Sinjai berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan tersebut. SMP Negeri 4 Sinjai hadir sebagai bagian dari upaya tersebut, menyuguhkan pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademis tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

Sejak didirikan, UPTD SMP Negeri 4 Sinjai telah berusaha untuk memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai, sekolah ini telah mengikuti berbagai program peningkatan mutu pendidikan, termasuk akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Proses akreditasi ini penting untuk menilai kualitas pendidikan yang diberikan dan untuk memastikan bahwa sekolah memenuhi standar yang ditetapkan. Pada awal berdirinya, UPTD SMP Negeri 4 Sinjai tidak memiliki fasilitas yang memadai. Ruang kelas yang terbatas dan kurangnya sarana prasarana seperti laboratorium dan perpustakaan menjadi tantangan tersendiri.

Namun, dengan semangat dan dedikasi para pendidik serta dukungan dari masyarakat, sekolah ini mulai berkembang. Upaya penggalangan dana dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi masyarakat, membantu dalam meningkatkan fasilitas sekolah.

Seiring dengan waktu, UPTD SMP Negeri 4 Sinjai berhasil memperbaiki kondisi fisik sekolah. Ruang kelas direnovasi dan ditambah, laboratorium untuk mata pelajaran IPA dan komputer dibangun, dan perpustakaan dilengkapi dengan berbagai buku dan referensi yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi siswa.

2. Profil Sekolah UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah: UPTD SMP Negeri 4 Sinjai
- 2) NPSN: 40304533
- 3) Bentuk Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4) Status Sekolah: Negeri
- 5) Status Kepemilikan: Pemerintah Pusat Alamat: Jl. Persatuan Raya
Tondong, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
- 6) Kode Pos: 92671
- 7) Telepon: 04822410631
- 8) Email: smpn1sj.timur.tondong@gmail.com
- 9) Website: <http://www.smp4sinjai.sch.id>

3. Fasilitas

Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas, termasuk:

- 1) Ruang kelas yang nyaman.
 - 2) Laboratorium IPA dan komputer.
 - 3) Perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang mendukung pembelajaran.
 - 4) Ruang ekstrakurikuler untuk kegiatan seni, olahraga, dan organisasi siswa.
- ## 4. Kegiatan Ekstrakurikuler

UPTD SMP Negeri 4 Sinjai menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi:

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga (seperti sepak bola, basket, dan bulu tangkis)
- 3) Kesenian (musik, tari, dan teater)
- 4) Klub sains dan teknologi.
5. Akreditasi

Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) dengan penilaian yang baik, yang menandakan komitmen sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas.

6. Peran dalam Masyarakat

UPTD SMP Negeri 4 Sinjai aktif dalam melaksanakan program-program sosial dan kemanusiaan, seperti bakti sosial dan penyuluhan kesehatan, serta berkolaborasi dengan berbagai lembaga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan kesehatan. Dengan profil ini, UPTD SMP Negeri 4 Sinjai menunjukkan komitmennya dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan berperan aktif dalam pengembangan masyarakat di sekitarnya.

7. Visi dan Misi UPTD SMP Negeri 4 Sinjai

Visi

UPTD SMP Negeri 4 Sinjai adalah untuk menjadi sekolah unggulan dalam pendidikan menengah yang mampu menghasilkan siswa-siswa berprestasi, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
- b. Mengembangkan karakter siswa.
- c. Meningkatkan kompetensi guru.
- d. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dan berbagai pihak.

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

a. Konsep Dasar dan Tujuan Metode Tilawati

Hasil penelitian ini mengungkapkan pandangan dari beberapa guru mengenai konsep dasar metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang ditandai oleh pendekatan sistematis dan interaktif. Berikut adalah hasil wawancara terkait dengan metode Tilawati dalam pengajaran Al-Qur'an:

“Rosmiati mengatakan bahwa metode Tilawati memiliki struktur yang jelas dalam pengajaran Al-Qur'an. Kami memulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, yang merupakan fondasi penting, sebelum berlanjut ke pembacaan yang lebih kompleks. Salah satu aspek utama yang kami tekankan adalah tajwid, karena penguasaan tajwid sangat krusial untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan pendekatan ini, kami percaya siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan.” (Wawancara, 13 Februari 2025)

Ia menekankan bahwa penguasaan tajwid adalah landasan penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, dan metode ini terbukti efektif karena mengkombinasikan teori dengan praktik. Media visual dan audio yang digunakan dalam metode ini, menurutnya, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru mengenai konsep dasar metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa metode ini ditandai oleh pendekatan yang sistematis dan interaktif. Salah satu guru menjelaskan, “Metode Tilawati memiliki struktur yang jelas dalam pengajaran Al-Qur'an. Kami memulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, yang merupakan fondasi penting, sebelum berlanjut ke pembacaan yang lebih kompleks. Salah satu aspek utama yang kami tekankan adalah tajwid, karena penguasaan tajwid sangat krusial untuk membaca Al-Qur'an

dengan benar.” Pernyataan ini menunjukkan bahwa guru-guru menyadari pentingnya penguasaan tajwid sebagai landasan dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat.

Lebih lanjut, metode ini terbukti efektif karena mengombinasikan teori dengan praktik. Guru tersebut menekankan bahwa penggunaan media visual dan audio dalam metode ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan mengingat materi. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Kesimpulannya, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati, yang didukung oleh pendekatan sistematis dan penggunaan media yang variatif, sangat berkontribusi terhadap pemahaman dan penguasaan materi. Ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan efektif, di mana siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk mencapai keberhasilan dalam membaca Al-Qur'an.

Hal yang sama juga dikatakan dari perspektif Jumaidin yaitu menyoroti manfaat metode Tilawati dalam konteks pembelajaran. Berikut adalah hasil wawancara terkait dengan teknik pengajaran dalam metode Tilawati:

“Dalam pengamatan saya, teknik pengajaran yang berulang dan latihan rutin yang ada dalam metode Tilawati tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga sangat bermanfaat untuk mengingat kosakata dan struktur kalimat. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah menguasai materi dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.” (Wawancara, 17 Februari 2025)

Jumaidin percaya bahwa prinsip-prinsip yang diterapkan dalam metode Tilawati sangat berguna jika diterapkan secara konsisten dalam pengajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Jumaidin, guru di SMP 4 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati memiliki manfaat signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Jumaidin menyoroti bahwa teknik pengajaran yang berulang dan latihan rutin dalam metode ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga sangat bermanfaat untuk mengingat kosakata dan memahami struktur kalimat. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah menguasai materi dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas, yang menunjukkan bahwa metode ini mendukung pemahaman yang lebih mendalam.

Selain itu, Jumaidin menegaskan bahwa prinsip-prinsip yang diterapkan dalam metode Tilawati akan sangat efektif jika diterapkan secara konsisten. Ini menunjukkan pentingnya keteraturan dalam proses pengajaran, di mana siswa diberi kesempatan untuk berlatih secara berulang, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian, penerapan metode Tilawati yang konsisten dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan mendukung perkembangan kemampuan siswa secara menyeluruh.

Selanjutnya, Syamsul menghubungkan pandangan dengan wawancara sebelumnya:

“Saya merasa bahwa metode Tilawati menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa dapat belajar dalam kelompok dan saling mendukung. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Arman, bahwa teknik pengajaran yang berulang dan latihan rutin dalam metode ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan keaktifan siswa dalam kelompok, mereka menjadi lebih terlibat dan mampu mengingat kosakata serta struktur kalimat dengan lebih baik.” (Wawancara, 20 Februari 2025).

Evaluasi berkala yang diterapkan dalam metode Tilawati juga membantu siswa untuk memantau kemajuan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi untuk terus belajar.

Berdasarkan wawancara dengan Syamsul, guru kelas 8, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati sangat efektif dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif. Syamsul menyatakan bahwa metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling mendukung dan berkolaborasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Arman mengenai pentingnya teknik pengajaran yang berulang dan latihan rutin, yang tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan.

Dengan keaktifan siswa dalam kelompok, mereka menjadi lebih terlibat dan mampu mengingat kosakata serta struktur kalimat dengan lebih baik. Selain itu, evaluasi berkala yang diterapkan dalam metode Tilawati membantu siswa untuk memantau kemajuan mereka, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi untuk terus belajar. Kesimpulannya, metode Tilawati tidak hanya mendukung keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya Nurwahidah, juga menjelaskan tentang pentingnya penekanan pembelajaran tilawati Al-Qur'an bahwa:

“Nurwahidah, menekankan pentingnya pendekatan yang menyenangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ia menjelaskan bahwa metode Tilawati tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Pertama, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Kedua, integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran membantu siswa memahami makna bacaan Al-Qur'an secara lebih mendalam. Ketiga, metode ini mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik. Keempat, pendekatan yang menyenangkan juga menciptakan interaksi

positif antara siswa, yang mendukung suasana belajar yang lebih kolaboratif. Kelima, Nurwahidah berkeyakinan bahwa pengembangan karakter melalui metode ini akan membentuk generasi yang lebih religius dan berakhlak mulia.” (Wawancara, 20 Februari 2025).

Oleh karena itu, dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam proses belajar, siswa diharapkan dapat memahami makna bacaan Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ia meyakini bahwa metode ini akan membentuk generasi yang lebih religius dan berakhlak mulia.

Berdasarkan wawancara dengan Nurwahidah, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati memiliki peran penting dalam pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Nurwahidah menekankan bahwa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran membantu siswa memahami makna bacaan Al-Qur'an secara lebih mendalam dan mendorong mereka untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang menyenangkan juga menciptakan interaksi positif antara siswa, yang mendukung suasana belajar yang lebih kolaboratif. Dengan demikian, Nurwahidah meyakini bahwa pengembangan karakter melalui metode ini akan membentuk generasi yang lebih religius dan berakhlak mulia. Kesimpulannya, metode Tilawati tidak hanya berkontribusi pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa, yang sangat penting untuk masa depan mereka.

Terakhir, Rohana juga menegaskan bahwa Ibu Rohana menekankan relevansi metode Tilawati bagi siswa yang lebih matang, dengan mengatakan;

"Saya percaya bahwa metode ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, yang selanjutnya mempersiapkan mereka untuk memahami tafsir

dan aspek-aspek lebih dalam dari Al-Qur'an." Ia juga menambahkan, "Selain itu, saya sangat mengapresiasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, karena hal ini menjadikan materi lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini." Dengan pendekatan ini, Ibu Rohana yakin siswa dapat lebih mudah terlibat dan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh. (Wawancara, 20 Februari 2025).

Secara keseluruhan, melalui wawancara dengan berbagai guru, penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya menekankan pengajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup berbagai aspek pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Setiap guru memberikan perspektif yang unik, menunjukkan bahwa metode ini dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas, memberikan manfaat bagi siswa dalam penguasaan Al-Qur'an dan pengembangan karakter mereka.

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan berbagai guru mengenai metode Tilawati menunjukkan bahwa metode ini memiliki pendekatan yang sistematis dan interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Para guru sepakat bahwa penguasaan tajwid dan penggunaan media visual serta audio sangat penting untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi. Metode Tilawati juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif, yang meningkatkan motivasi siswa. Selain fokus pada aspek akademis, metode ini juga berperan dalam pengembangan karakter siswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam proses belajar. Ibu Rohana menambahkan relevansi metode ini bagi siswa yang lebih matang, dengan menekankan pentingnya dasar yang kuat untuk memahami tafsir Al-Qur'an dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, metode Tilawati tidak hanya efektif dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa dan membentuk generasi yang lebih religius dan berakhlak mulia.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan sesuai dengan pengamatan peneliti yaitu

Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di UPTD SMPN 4 Sinjai telah menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dari segi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa maupun dalam pengembangan karakter mereka. Metode ini, yang dikenal dengan pendekatan sistematis dan interaktif, berfokus pada penguasaan tajwid dan penggunaan media yang variatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan Al-Qur'an. Observasi yang dilakukan di kelas menunjukkan bahwa siswa sangat terlibat dalam proses belajar mengajar. Mereka tidak hanya membaca Al-Qur'an, tetapi juga berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi siswa. Dalam konteks ini, pengajaran yang berulang dan latihan rutin yang diterapkan dalam metode Tilawati terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata dan memahami struktur kalimat dalam Al-Qur'an.

Salah satu aspek penting dari metode ini adalah pengenalan huruf hijaiyah sebagai fondasi awal. Guru-guru di SMPN 4 Sinjai menekankan bahwa pemahaman yang kuat tentang huruf hijaiyah sangat diperlukan sebelum siswa dapat melanjutkan ke tahap pembacaan yang lebih kompleks. Melalui pendekatan ini, siswa tidak merasa terbebani, melainkan lebih siap untuk belajar. Kejelasan struktur dalam pengajaran membuat siswa lebih mudah mengikuti setiap langkah yang diajarkan. Selain itu, penggunaan media visual dan audio dalam metode Tilawati membantu siswa untuk memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Ini menjadi salah satu keunggulan metode ini, karena siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa sangat antusias ketika menggunakan media tersebut. Misalnya, ketika guru

menggunakan video atau rekaman audio untuk menunjukkan cara membaca yang benar, siswa tampak lebih fokus dan termotivasi untuk menirukan. Ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menggabungkan teori dengan praktik sangat efektif. Selain itu, evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru juga membantu siswa untuk memantau kemajuan mereka. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat melihat sejauh mana mereka telah belajar dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk terus belajar dan berusaha lebih keras.

Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan sosial mereka. Dalam suasana belajar yang kolaboratif, mereka saling mendukung dan membantu satu sama lain. Ini menciptakan interaksi positif di antara siswa, yang mendukung suasana belajar yang lebih baik. Keterlibatan siswa dalam kelompok tidak hanya bermanfaat untuk aspek akademis, tetapi juga untuk pengembangan karakter mereka. Mereka belajar untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang baik.

Lebih lanjut, pengembangan karakter siswa merupakan salah satu tujuan utama dari metode Tilawati. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode ini lebih mampu menerapkan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak hanya memahami makna bacaan Al-Qur'an, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Misalnya, mereka belajar tentang kesabaran, kejujuran, dan tanggung jawab melalui bacaan yang mereka pelajari. Ini membuat pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menjadi aktivitas akademis, tetapi juga bagian integral dari pembentukan karakter mereka.

Guru-guru di SMPN 4 Sinjai juga sangat mendukung penerapan metode Tilawati. Mereka percaya bahwa metode ini memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk memahami Al-Qur'an dengan lebih baik. Salah satu guru, misalnya, menyatakan bahwa metode ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk memahami tafsir dan aspek-aspek lebih dalam dari Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bacaan, siswa juga menjadi lebih terbuka terhadap pengetahuan agama yang lebih luas. Ini adalah langkah penting dalam menciptakan generasi yang lebih religius dan berakhlak mulia.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an juga menjadi salah satu faktor yang meningkatkan efektivitas metode Tilawati. Dalam era digital seperti sekarang, siswa lebih tertarik pada materi yang disajikan dengan cara yang menarik dan modern. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadikan materi lebih relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih mudah terlibat dan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh ketika pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi. Ini menunjukkan bahwa metode Tilawati tidak hanya mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga beradaptasi dengan kebutuhan generasi muda.

Secara keseluruhan, observasi ini memperkuat hasil wawancara yang dilakukan dengan berbagai guru. Metode Tilawati tidak hanya efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup berbagai aspek pendidikan yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Para guru sepakat bahwa penguasaan tajwid dan penggunaan media yang variatif sangat penting dalam membantu siswa memahami dan mengingat materi. Dengan pendekatan yang sistematis dan interaktif, metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kolaboratif, yang meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, metode

Tilawati juga berperan dalam pengembangan karakter siswa, dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa.

Dengan demikian, penerapan metode Tilawati di UPTD SMPN 4 Sinjai menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara yang menarik dan efektif. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga membekali mereka dengan nilai-nilai yang akan membentuk kepribadian mereka di masa depan. Melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguasaan Al-Qur'an dan pengembangan karakter mereka secara menyeluruh.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode Tilawati

Penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an melibatkan serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk memudahkan pemahaman siswa.

Arman, menjelaskan bahwa langkah pertama adalah pengenalan huruf hijaiyah yaitu:

"Pentingnya pengenalan bentuk dan pengucapan setiap huruf sebagai fondasi yang krusial tidak bisa diabaikan. Tanpa pemahaman yang baik tentang huruf, siswa tidak akan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar," ujarnya. Ia menggunakan media visual seperti gambar dan flashcard untuk membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Setelah siswa mengenal huruf, langkah berikutnya adalah latihan membaca sederhana. Jumaidin, menyatakan bahwa "Dalam tahap ini, siswa mulai menyusun huruf menjadi kata-kata sederhana. latihan ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya keterampilan bahasa mereka,". (Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Arman dan Jumaidin mengenai penerapan metode Tilawati, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui langkah-langkah sistematis yang sangat penting untuk pemahaman siswa. Arman menekankan bahwa pengenalan huruf hijaiyah adalah langkah awal yang krusial, karena pemahaman yang baik tentang huruf menjadi fondasi untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Penggunaan media visual, seperti gambar dan flashcard, membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

Setelah pengenalan huruf, Jumaidin menjelaskan bahwa siswa mulai latihan membaca sederhana, yang membantu mereka menyusun huruf menjadi kata-kata. Latihan ini tidak hanya bermanfaat untuk kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya keterampilan bahasa siswa secara keseluruhan. Teknik pengajaran yang berulang dan latihan rutin menjadi kunci untuk meningkatkan ingatan siswa terhadap kosakata dan struktur kalimat. demikian, metode Tilawati tidak hanya fokus pada aspek teknis membaca, tetapi juga mendukung pengembangan bahasa dan pemahaman yang lebih mendalam.

Syamsul, menjelaskan pentingnya penguasaan tajwid sebagai langkah krusial dalam metode Tilawati.

"Setelah siswa mampu membaca dengan baik, mereka diajarkan tajwid, yang merupakan aspek penting dalam membaca Al-Qur'an secara benar," ujarnya. Ia menggunakan berbagai metode, termasuk latihan mendengarkan dan membaca secara bersamaan, untuk membantu siswa memahami penerapan tajwid dalam praktik. (Wawancara, 17 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Syamsul, dapat disimpulkan bahwa penguasaan tajwid merupakan langkah krusial dalam metode Tilawati setelah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Syamsul menekankan pentingnya tajwid sebagai aspek yang esensial untuk membaca Al-Qur'an secara benar. Untuk membantu siswa

memahami penerapan tajwid, Syamsul menggunakan berbagai metode, termasuk latihan mendengarkan dan membaca secara bersamaan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tentang tajwid, tetapi juga meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penguasaan tajwid dalam metode Tilawati berkontribusi pada kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Selain itu, Nurwahidah, menekankan bahwa metode ini menciptakan suasana belajar yang interaktif.

“Siswa didorong untuk belajar dalam kelompok, yang meningkatkan keaktifan dan saling dukung di antara mereka,” katanya. Dalam kelompok, siswa dapat saling mengoreksi dan memberikan masukan, yang membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan (Wawancara, 20 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Nurwahidah, dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kolaboratif. Nurwahidah menekankan bahwa siswa didorong untuk belajar dalam kelompok, yang meningkatkan keaktifan dan saling dukung di antara mereka. Dalam kelompok, siswa dapat saling mengoreksi dan memberikan masukan, yang membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial dan kerja sama di antara siswa. Dengan demikian, suasana belajar yang interaktif dalam metode Tilawati berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Rohana, menambahkan bahwa evaluasi berkala sangat penting dalam metode ini yaitu:

"Evaluasi rutin dilakukan untuk memantau kemajuan siswa, membantu mereka mengetahui sejauh mana mereka telah belajar dan area mana yang perlu diperbaiki," jelasnya. Dengan evaluasi yang teratur, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. (Wawancara, 20 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rohana, dapat disimpulkan bahwa evaluasi berkala merupakan komponen penting dalam metode Tilawati. Ibu Rohana menjelaskan bahwa evaluasi rutin dilakukan untuk memantau kemajuan siswa, sehingga mereka dapat mengetahui sejauh mana mereka telah belajar dan area mana yang perlu diperbaiki. Dengan adanya evaluasi yang teratur, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berusaha meningkatkan kemampuan mereka. Oleh karena itu, evaluasi berkala tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran, tetapi juga sebagai pemicu semangat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Terakhir, Jumaidin, menyebutkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat penting. Ia menjelaskan bahwa;

"Berbagai aplikasi dan alat digital digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja."
(Wawancara, 20 Maret 2025)

Berdasarkan wawancara dengan Jumaidin, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting. Jumaidin menjelaskan bahwa berbagai aplikasi dan alat digital digunakan untuk membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang mendukung fleksibilitas dan kemudahan dalam belajar. Dengan integrasi teknologi, siswa dapat terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap materi. Kesimpulannya, penerapan teknologi dalam metode Tilawati berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, langkah-langkah ini, menggunakan metode Tilawati tidak hanya membantu siswa dalam menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan keterampilan bahasa mereka. Melalui wawancara dengan berbagai guru, jelas bahwa metode ini berfungsi untuk membentuk

individu yang lebih bertanggung jawab dan memiliki moral yang tinggi.

c. Peran Guru Dalam Pembelajaran Al-Quran

Peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat vital, terutama dalam penerapan metode Tilawati yaitu:

Dalam wawancara dengan Arman, menjelaskan bahwa guru berfungsi sebagai fasilitator yang membimbing siswa dari tahap pengenalan huruf hingga pemahaman bacaan yang lebih dalam yaitu;

"Kehadiran guru sangat penting untuk memberikan penjelasan yang jelas dan menjawab pertanyaan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif," ujarnya. Arman juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas. (Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Arman, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Arman menjelaskan bahwa guru membimbing siswa dari tahap pengenalan huruf hingga pemahaman bacaan yang lebih dalam. Kehadiran guru sangat krusial untuk memberikan penjelasan yang jelas dan menjawab pertanyaan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Selain itu, Arman menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berinteraksi dengan guru serta teman sekelas. Dengan demikian, peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang positif sangat berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam memahami Al-Qur'an.

Jumaidin, menambahkan bahwa guru tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga berperan sebagai motivator yaitu:

"Dengan memberikan umpan balik positif dan pujian, guru dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an,". Jumaidin percaya bahwa sikap positif dari guru

dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan mengeksplorasi bahasa, baik dalam konteks Al-Qur'an maupun pelajaran bahasa lainnya. (Wawancara, 13 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Jumaidin, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pengajaran teknik membaca, tetapi juga sebagai motivator. Jumaidin menjelaskan bahwa dengan memberikan umpan balik positif dan pujian, guru dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Jumaidin percaya bahwa sikap positif dari guru dapat menginspirasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan mengeksplorasi bahasa, baik dalam konteks Al-Qur'an maupun pelajaran bahasa lainnya. Dengan demikian, peran motivasional guru sangat penting dalam menciptakan semangat belajar yang tinggi di kalangan siswa.

Syamsul, menyoroti pentingnya guru dalam mengajarkan tajwid. Ia menyatakan:

"Guru harus mampu menjelaskan aturan tajwid dengan cara yang mudah dipahami, menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan." Dengan pendekatan yang kreatif, guru dapat membantu siswa memahami dan menerapkan tajwid dalam bacaan mereka, sehingga pembacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik dan benar. (Wawancara, 17 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Syamsul, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengajarkan tajwid sangatlah penting. Syamsul menekankan bahwa guru harus mampu menjelaskan aturan tajwid dengan cara yang mudah dipahami dan menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan. Dengan pendekatan yang kreatif, guru dapat membantu siswa memahami dan menerapkan tajwid dalam bacaan mereka. Hal ini berkontribusi pada pembacaan Al-Qur'an yang lebih baik dan benar. Oleh karena itu, metode

pengajaran yang menarik sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tajwid.

Nurwahidah, menambahkan bahwa guru berperan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif.

"Guru harus mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling mendukung dan belajar dari satu sama lain," katanya. Dalam kelompok, guru berfungsi sebagai pengawas yang membantu menjaga dinamika diskusi dan memastikan setiap siswa berkontribusi, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan". (Wawancara, 20 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Nurwahidah, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif sangat signifikan. Nurwahidah menyatakan bahwa guru harus mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, sehingga mereka dapat saling mendukung dan belajar dari satu sama lain. Dalam konteks ini, guru berfungsi sebagai pengawas yang membantu menjaga dinamika diskusi dan memastikan setiap siswa berkontribusi. Dengan pendekatan ini, proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan kolaboratif, yang berkontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Rohana, menekankan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru sangat penting untuk memantau kemajuan siswa yaitu:

"Guru harus melakukan evaluasi secara berkala dan memberikan masukan yang konstruktif, sehingga siswa mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dengan evaluasi yang teratur, guru dapat membantu siswa untuk tetap termotivasi dan berfokus pada peningkatan kemampuan mereka". (Wawancara, 20 Maret 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rohana, dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru sangat penting untuk memantau kemajuan siswa. Ibu Rohana menekankan bahwa guru harus melakukan evaluasi secara berkala dan memberikan masukan yang konstruktif. Dengan cara ini, siswa dapat mengetahui

area mana yang perlu diperbaiki. Evaluasi yang teratur tidak hanya membantu siswa tetap termotivasi, tetapi juga berfokus pada peningkatan kemampuan mereka. Oleh karena itu, peran evaluasi dalam proses pembelajaran sangat krusial untuk mendukung kemajuan siswa.

Selain itu, Arman juga menekankan pentingnya peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran.

"Guru harus menjadi teladan bagi siswa, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam pengembangan moral dan etika," ujarnya. Ia percaya siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai yang diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang religius dan berakhlak mulia. (Wawancara, 1 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Arman, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran sangat penting. Arman menekankan bahwa guru harus menjadi teladan bagi siswa, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pengembangan moral dan etika. nilai-nilai yang diajarkan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter berkontribusi pada pembentukan individu yang religius dan berakhlak mulia.

Terakhir, Jumaidin menyebutkan bahwa guru juga perlu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yaitu;

"Dengan menggunakan berbagai aplikasi dan alat digital, guru dapat membuat materi menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias untuk belajar," jelasnya. (Wawancara Jumaidin, 1 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Jumaidin, dapat disimpulkan bahwa guru perlu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan berbagai aplikasi dan alat digital, guru dapat membuat materi menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias untuk belajar. Dengan peran

yang multifaset ini, jelas bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan teladan. Semua peran ini berkontribusi pada pembentukan individu yang bertanggung jawab dan memiliki moral yang tinggi

d. Metode Penilaian dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil wawancara terkait penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Wawancara dengan Arman, menjelaskan bahwa langkah awal dalam metode Tilawati adalah pengenalan huruf hijaiyah yaitu;

"Pengenalan bentuk dan pengucapan setiap huruf sangat penting sebagai dasar membaca Al-Qur'an. Tanpa pemahaman yang baik, siswa tidak akan bisa membaca dengan benar, ia menggunakan media visual seperti gambar dan flashcard untuk menarik minat siswa (Wawancara, 1 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Arman, seorang Guru Pendidikan Agama Islam, langkah awal dalam metode Tilawati adalah pengenalan huruf hijaiyah. menjelaskan bahwa pengenalan bentuk dan pengucapan setiap huruf sangat penting sebagai dasar membaca Al-Qur'an. Tanpa pemahaman yang baik, siswa tidak akan bisa membaca dengan benar. Untuk menarik minat siswa, Arman menggunakan media visual seperti gambar dan flashcard. Pendekatan ini membantu siswa memahami huruf hijaiyah dengan lebih efektif dan menyenangkan.

Wawancara dengan Jumaidin, menekankan pentingnya latihan membaca sederhana setelah pengenalan huruf yaitu:

"Siswa mulai menyusun huruf menjadi kata-kata, yang tidak hanya membantu mereka dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya keterampilan bahasa mereka," (Wawancara, 1 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Jumaidin, seorang Guru Bahasa, ia menekankan pentingnya latihan membaca sederhana setelah pengenalan huruf. Ia menjelaskan bahwa siswa mulai menyusun huruf menjadi kata-kata, yang tidak hanya membantu mereka dalam

membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkaya keterampilan bahasa mereka. Latihan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan membaca sekaligus memperluas pemahaman bahasa mereka secara keseluruhan.

Wawancara dengan Syamsul, menggaris bawahi pentingnya penguasaan tajwid yaitu:

“Setelah siswa mampu membaca, mereka diajarkan tajwid, aspek penting dalam membaca Al-Qur'an, katanya. Ia menggunakan metode latihan mendengarkan dan membaca bersama untuk memfasilitasi pemahaman tajwid”. (Wawancara, 5 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Syamsul, seorang Guru Kelas 8, Syamsul menggarisbawahi pentingnya penguasaan tajwid. menyatakan bahwa setelah siswa mampu membaca, mereka diajarkan tajwid, yang merupakan aspek penting dalam membaca Al-Qur'an. Syamsul menggunakan metode latihan mendengarkan dan membaca bersama untuk memfasilitasi pemahaman tajwid. Pendekatan ini membantu siswa memahami aturan tajwid dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas bacaan mereka.

Wawancara dengan Nurwahidah, berbicara tentang suasana belajar yang interaktif yaitu:

"Siswa didorong untuk belajar dalam kelompok yang meningkatkan keaktifan dan saling dukung, dalam kelompok serta siswa saling mengoreksi dan memberikan masukan”. (Wawancara, 5 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Nurwahidah, seorang Guru Kelas 8, ia membahas tentang pentingnya suasana belajar yang interaktif. Ia menyatakan bahwa siswa didorong untuk belajar dalam kelompok, yang meningkatkan keaktifan dan saling dukung di antara mereka. Dalam kelompok, siswa saling mengoreksi dan memberikan masukan, yang menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar lebih

menyenangkan, tetapi juga memperkuat pemahaman materi melalui diskusi dan kerjasama.

Wawancara dengan Rohana, menekankan pentingnya evaluasi berkala yaitu:

"Evaluasi rutin memantau kemajuan siswa, membantu mereka mengetahui sejauh mana mereka telah belajar, dan evaluasi teratur juga memotivasi siswa untuk belajar lebih giat". (Wawancara, 5 April 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rohana, seorang Guru Kelas 9, Ibu Rohana menekankan pentingnya evaluasi berkala. Ia menjelaskan bahwa evaluasi rutin berfungsi untuk memantau kemajuan siswa, membantu mereka mengetahui sejauh mana mereka telah belajar. Selain itu, evaluasi yang teratur juga memotivasi siswa untuk belajar lebih giat. Dengan umpan balik yang konstruktif dari evaluasi, siswa dapat fokus pada area yang perlu diperbaiki dan terus meningkatkan kemampuan mereka.

e. Tanggapan Siswa terhadap Metode Tilawati

Hasil wawancara dengan siswa mengenai metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan hasil yang positif dan beragam. Banyak siswa mengungkapkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah di awal pembelajaran sangat membantu mereka memahami dasar-dasar membaca Al-Qur'an.

Asyraf Arwan (Kelas VII D) menyatakan bahwa:

"Metode ini cukup membantu dalam memahami bacaan Al-Qur'an. Struktur yang jelas dalam metode ini membuatnya lebih mudah untuk mengikuti pelajaran. Namun, saya mengalami kesulitan dalam mengingat tajwid, yang terkadang membuat saya bingung saat membaca. Saya berharap ada lebih banyak latihan interaktif yang bisa membantu saya mengatasi kesulitan ini, sehingga saya dapat membaca dengan lebih percaya diri." (Wawancara, 13 Februari 2025).

Berdasarkan pernyataan Asyraf Arwan, ia menyatakan bahwa metode yang digunakan cukup membantu dalam memahami bacaan

Al-Qur'an. Ia mengungkapkan bahwa struktur yang jelas dalam metode tersebut membuatnya lebih mudah untuk mengikuti pelajaran. Namun, Asyraf juga mengalami kesulitan dalam mengingat tajwid, yang terkadang membuatnya bingung saat membaca. Ia berharap adanya lebih banyak latihan interaktif yang dapat membantunya mengatasi kesulitan ini, sehingga ia dapat membaca dengan lebih percaya diri.

Ainun Arsy Syam (Kelas VII A) juga menganggap metode ini menyenangkan dan efektif. Ainun mengatakan;

"Suasana kelas yang hangat dan dukungan dari teman-teman membuat proses belajar lebih menarik. Namun, saya kesulitan saat harus membaca cepat, terutama ketika ada pengujian mendadak. Oleh karena itu, saya menyarankan agar ada lebih banyak sesi latihan membaca agar siswa dapat beradaptasi dengan tempo yang lebih cepat dan lebih siap menghadapi ujian." (Wawancara, 13 Februari 2025).

Berdasarkan pernyataan Ainun Arsy Syam dari Kelas VII A, menganggap metode yang digunakan menyenangkan dan efektif, selain itu, suasana kelas yang hangat dan dukungan dari teman-teman membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Namun, Ainun mengungkapkan kesulitan saat harus membaca cepat, terutama ketika ada pengujian mendadak. Oleh Karena itu, lebih banyak sesi latihan membaca agar siswa dapat beradaptasi dengan tempo yang lebih cepat dan lebih siap menghadapi ujian.

Selanjutnya, Ken Hiroshi (Kelas VIII A) mengatakan bahwa:

"Metode Tilawati sangat membantu dalam memahami struktur kalimat dalam Al-Qur'an. Proses pembelajaran berjalan lancar dan terorganisir, tetapi saya meminta agar guru memberikan lebih banyak penjelasan mengenai tajwid. Contoh-contoh praktik yang lebih banyak juga akan sangat bermanfaat, sehingga siswa dapat lebih memahami bagaimana menerapkan tajwid dalam bacaan sehari-hari." (Wawancara, 13 Februari 2025).

Berdasarkan pernyataan Ken Hiroshi dari Kelas VIII A, ia menyatakan bahwa metode Tilawati sangat membantu dalam memahami struktur kalimat dalam Al-Qur'an. Ia mengungkapkan

bahwa proses pembelajaran berjalan lancar dan terorganisir. Namun, Ken Hiroshi meminta agar guru memberikan lebih banyak penjelasan mengenai tajwid. Ia juga menambahkan bahwa contoh-contoh praktik yang lebih banyak akan sangat bermanfaat, sehingga siswa dapat lebih memahami bagaimana menerapkan tajwid dalam bacaan sehari-hari.

Di sisi lain, Nurul Khaerunnisa (Kelas VIII A) merasa bahwa suasana belajar yang interaktif membuatnya lebih termotivasi untuk belajar. Ia mengungkapkan bahwa:

"Saya menikmati diskusi kelompok dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman. Namun, ada beberapa bagian, terutama mengenai tafsir, yang masih sulit dipahami. Saya menyarankan adanya sesi diskusi yang lebih mendalam mengenai tafsir untuk membantu siswa memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik."(Wawancara, 13 Februari 2025).

Berdasarkan pernyataan Nurul Khaerunnisa dari Kelas VIII A, ia merasa bahwa suasana belajar yang interaktif membuatnya lebih termotivasi untuk belajar. Ia menyatakan, "Saya menikmati diskusi kelompok dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman. Namun, Nurul juga mengungkapkan bahwa ada beberapa bagian, terutama mengenai tafsir, yang masih sulit dipahami. Ia menyarankan agar diadakan sesi diskusi yang lebih mendalam mengenai tafsir untuk membantu siswa memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

Dari kelas IX, M. Akhadan Munzir menyatakan bahwa:

"Metode Tilawati sangat baik untuk penguasaan bacaan. Meskipun saya mengalami kesulitan pada awalnya, kini saya merasa lebih mudah berkat latihan yang rutin. Saya mengusulkan agar materi belajar lebih bervariasi dengan penggunaan teknologi yang lebih banyak, seperti aplikasi atau video pembelajaran, agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan modern."(Wawancara, 13 Februari 2025).

Berdasarkan pernyataan M. Akhadan Munzir dari Kelas IX, ia menyatakan bahwa metode Tilawati sangat baik untuk penguasaan bacaan. Meskipun ia mengalami kesulitan pada awalnya, kini ia merasa lebih mudah berkat latihan yang rutin. Akhadan juga mengusulkan agar materi belajar lebih bervariasi dengan penggunaan teknologi yang lebih banyak, seperti aplikasi atau video pembelajaran, agar siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan modern.

Terakhir, Aqila Azzahra (Kelas IX) menilai bahwa metode ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami Al-Qur'an yaitu:

"Tantangan utama yang saya hadapi adalah menjaga konsentrasi saat belajar, terutama ketika pelajaran berlangsung lama. Saya menyarankan agar ada lebih banyak kegiatan menarik, seperti permainan atau kuis, untuk menjaga fokus siswa selama pembelajaran dan membuat belajar Al-Qur'an lebih menyenangkan." (Wawancara, 13 Februari 2025).

Secara keseluruhan, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa metode Tilawati memberikan pengalaman belajar yang positif. Meskipun ada beberapa tantangan, siswa merasa bahwa metode ini membantu mereka memahami Al-Qur'an dengan lebih baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan pernyataan Aqila Azzahra dari Kelas IX, ia menilai bahwa metode ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami Al-Qur'an. Ia mengungkapkan, "Tantangan utama yang saya hadapi adalah menjaga konsentrasi saat belajar, terutama ketika pelajaran berlangsung lama." Aqila menyarankan agar ada lebih banyak kegiatan menarik, seperti permainan atau kuis, untuk menjaga fokus siswa selama pembelajaran dan membuat belajar Al-Qur'an lebih menyenangkan. Secara keseluruhan, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa metode Tilawati memberikan pengalaman belajar yang positif. Meskipun ada beberapa tantangan, siswa merasa bahwa metode ini membantu mereka memahami Al-Qur'an dengan lebih baik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

a. Faktor Pendukung Penerapan Metode Tilawati

1) Keterlibatan Guru yang Terlatih

Keterlibatan guru yang terlatih dalam metode Tilawati merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an di UPTD SMPN 4 Sinjai. Guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang metode Tilawati, guru dapat menjelaskan konsep-konsep tajwid dan pengucapan huruf dengan lebih jelas, sehingga siswa dapat memahami dan mengimplementasikannya dengan baik. Pelatihan yang diikuti oleh guru juga memberi mereka keterampilan tambahan dalam menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa. Ketika guru menunjukkan antusiasme dan keahlian dalam mengajar, hal ini dapat menular kepada siswa, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan demikian, keterlibatan guru yang terlatih tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, tetapi juga membentuk lingkungan kelas yang positif dan produktif.

Hal ini diperkuat dengan bukti-bukti Keterlibatan guru yang terlatih dalam metode Tilawati merupakan salah satu faktor pendukung utama dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an di UPTD SMPN 4 Sinjai. Yaitu:

Arman, seorang guru kelas 8, menjelaskan bahwa dengan pelatihan yang diikuti, ia merasa lebih percaya diri dalam menjelaskan tajwid kepada siswa. Ia menggunakan media visual yang membuat proses belajar lebih interaktif, sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan apa yang mereka pelajari dengan lebih

baik.

Jumaidin, guru kelas 7, menambahkan bahwa ia berusaha menciptakan suasana kelas yang menyenangkan saat menggunakan metode Tilawati. Ia mencatat bahwa siswa yang terlibat aktif dalam diskusi dan praktik membaca menunjukkan kemajuan yang signifikan. Pelatihan yang diterima membantu Jumaidin menerapkan teknik-teknik yang lebih menarik, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa.

Nurwahidah, guru kelas 9, juga merasakan dampak positif dari keterlibatan guru yang terlatih. Ia mengamati bahwa antusiasme siswa meningkat ketika menggunakan berbagai media pembelajaran. Pelatihan yang didapatnya membuatnya lebih kreatif dalam merancang kegiatan belajar, dan hal ini terlihat dari cara siswa bertanya dan berpartisipasi.

Rohana, yang mengajar Pendidikan Agama Islam, menekankan bahwa keterampilan yang diperoleh dari pelatihan sangat membantu dalam mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an dengan benar. Ia mampu menjelaskan pengucapan huruf dengan lebih jelas, yang berpengaruh pada kepercayaan diri siswa saat membaca.

Siswa seperti Asyraf Arwan dari kelas VII D juga memberikan pendapat positif. Ia menyukai cara guru menjelaskan tajwid, yang membuat kelas terasa hidup dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dijalani guru jelas terlihat, dan siswa merasakan manfaatnya dalam proses belajar mereka. Dengan demikian, keterlibatan guru yang terlatih tidak hanya memperkuat pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an, tetapi juga membentuk lingkungan kelas yang positif dan produktif.

2) Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat mendukung penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-

Qur'an. Media pembelajaran, seperti alat bantu visual dan audio, dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Misalnya, gambar-gambar yang menjelaskan huruf hijaiyah atau video yang menunjukkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan interaktif dalam kelas. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat saat mereka dapat melihat dan mendengar bagaimana suatu konsep diterapkan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam media pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas, memberikan mereka akses ke sumber daya tambahan yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas metode Tilawati dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif sangat mendukung penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai bukti nyata, salah satu guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menyatakan bahwa media pembelajaran, seperti alat bantu visual dan audio, dapat menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Ia mencontohkan penggunaan gambar-gambar yang menjelaskan huruf hijaiyah dan video yang menunjukkan cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, yang secara signifikan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Lebih jauh, Nurwahidah, seorang guru kelas 9, mengamati bahwa media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan interaktif dalam kelas. Ia menjelaskan dengan tegas bahwa siswa menjadi lebih aktif dan terlibat ketika mereka dapat melihat dan mendengar bagaimana

suatu konsep diterapkan.

Selain itu, Jumaidin, guru kelas 7, menambahkan bahwa penggunaan teknologi dalam media pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar di luar kelas, memberikan mereka akses ke sumber daya tambahan yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an.

Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas metode Tilawati dan membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang tercermin dari antusiasme mereka saat menggunakan media yang variatif.

3) Pendekatan Interaktif

Pendekatan interaktif dalam metode Tilawati sangat penting untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Dengan mendorong siswa untuk belajar dalam kelompok, metode ini meningkatkan kolaborasi dan dukungan antar siswa. Ketika siswa bekerja sama, mereka dapat saling membantu dalam memahami materi yang sulit dan berbagi pengetahuan yang mereka miliki. Diskusi kelompok dan aktivitas kolaboratif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mengurangi rasa jenuh yang sering kali dialami dalam pembelajaran konvensional. Selain itu, pendekatan interaktif mendorong siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan lingkungan yang mendukung interaksi, siswa merasa lebih nyaman untuk mengekspresikan pendapat dan bertanya, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak hanya bermanfaat untuk aspek akademis, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial siswa, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan interaktif dalam metode Tilawati sangat penting

untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menjelaskan bahwa dengan mendorong siswa untuk belajar dalam kelompok, metode ini meningkatkan kolaborasi dan dukungan antar siswa. Ketika siswa bekerja sama, mereka dapat saling membantu dalam memahami materi yang sulit dan berbagi pengetahuan yang mereka miliki.

Lebih lanjut, Jumaidin, seorang guru kelas 7, menyatakan bahwa diskusi kelompok dan aktivitas kolaboratif membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mengurangi rasa jenuh yang sering kali dialami dalam pembelajaran konvensional. Ia mencatat bahwa pendekatan interaktif mendorong siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi, sehingga mereka lebih terlibat dalam proses belajar.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menekankan bahwa dengan lingkungan yang mendukung interaksi, siswa merasa lebih nyaman untuk mengekspresikan pendapat dan bertanya, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Pendekatan ini tidak hanya bermanfaat untuk aspek akademis, tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial siswa, yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pendekatan interaktif dalam metode Tilawati berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran, menciptakan suasana yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan berkembang.

4) Evaluasi Berkala

Evaluasi berkala merupakan faktor pendukung penting dalam penerapan metode Tilawati. Dengan melakukan penilaian rutin terhadap kemajuan siswa, guru dapat memantau perkembangan mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini membantu siswa mengetahui sejauh mana

mereka telah belajar dan area mana yang perlu diperbaiki. Ketika siswa mendapatkan umpan balik yang jelas, mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Selain itu, evaluasi berkala memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada mereka, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil. Dengan demikian, evaluasi berkala tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran Al-Q. Evaluasi berkala merupakan faktor pendukung penting dalam penerapan metode Tilawati. Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menjelaskan bahwa dengan melakukan penilaian rutin terhadap kemajuan siswa, mereka dapat memantau perkembangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi ini membantu siswa mengetahui sejauh mana mereka telah belajar dan area mana yang perlu diperbaiki.

Lebih lanjut, Jumaidin, guru kelas 7, mencatat bahwa ketika siswa mendapatkan umpan balik yang jelas, mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi berkala tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menekankan bahwa evaluasi berkala memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan, guru dapat memberikan perhatian lebih kepada mereka, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil.

Dengan demikian, evaluasi berkala bukan hanya penting untuk pengukuran, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif.

5) Dukungan Lingkungan

Dukungan dari lingkungan sekolah dan orang tua juga memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan metode Tilawati. Lingkungan yang kondusif, baik fisik maupun sosial, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, alat bantu belajar yang lengkap, dan suasana yang aman, siswa akan merasa lebih betah dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, dukungan dari orang tua dalam bentuk dorongan dan perhatian terhadap pendidikan anak sangat penting. Ketika orang tua aktif terlibat dalam proses belajar anak, mereka memberikan penguatan positif yang meningkatkan kepercayaan diri siswa. Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan dukungan yang kuat dari lingkungan, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Dukungan dari lingkungan sekolah dan orang tua juga memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan metode Tilawati. Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menjelaskan bahwa lingkungan yang kondusif, baik fisik maupun sosial, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Ketika sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman dan alat bantu belajar yang lengkap, siswa akan merasa lebih betah dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Lebih lanjut, Jumaidin, guru kelas 7, menekankan pentingnya dukungan dari orang tua dalam bentuk dorongan dan

perhatian terhadap pendidikan anak. Ketika orang tua aktif terlibat dalam proses belajar anak, mereka memberikan penguatan positif yang meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menambahkan bahwa komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua juga dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan dukungan yang kuat dari lingkungan, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

Dengan demikian, lingkungan yang mendukung sangat berkontribusi terhadap efektivitas metode Tilawati, menciptakan suasana belajar yang lebih positif dan produktif

5) Faktor Penghambat Penerapan Metode Tilawati

a) Keterbatasan Waktu

Salah satu faktor penghambat utama dalam penerapan metode Tilawati di UPTD SMPN 4 Sinjai adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam jam pelajaran. Dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas, guru sering kali kesulitan untuk mengajarkan seluruh materi dengan mendalam. Proses pembelajaran Al-Qur'an yang ideal memerlukan waktu yang cukup untuk memperkenalkan huruf hijaiyah, menerapkan tajwid, dan melakukan latihan membaca. Keterbatasan waktu ini dapat mengakibatkan pembelajaran yang terburu-buru, di mana siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk memahami materi dengan baik. Selain itu, jika siswa tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk mempertimbangkan penjadwalan yang lebih fleksibel dan memberikan waktu yang cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an agar siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Keterbatasan waktu merupakan salah satu faktor penghambat utama dalam penerapan metode Tilawati di UPTD SMPN 4 Sinjai.

Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru mengungkapkan bahwa dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas, mereka sering kali kesulitan untuk mengajarkan seluruh materi dengan mendalam. Proses pembelajaran Al-Qur'an yang ideal memerlukan waktu yang cukup untuk memperkenalkan huruf hijaiyah, menerapkan tajwid, dan melakukan latihan membaca.

Lebih jauh, Jumaidin, guru kelas 7, menambahkan bahwa keterbatasan waktu ini dapat mengakibatkan pembelajaran yang terburu-buru, sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk memahami materi dengan baik. Ia mencatat bahwa jika siswa tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menekankan pentingnya pihak sekolah untuk mempertimbangkan penjadwalan yang lebih fleksibel dan memberikan waktu yang cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an. Dengan penjadwalan yang lebih baik, siswa diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, keterbatasan waktu menjadi tantangan yang perlu diatasi agar penerapan metode Tilawati dapat lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

b) Variasi Kemampuan Siswa

Variasi kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap informasi juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode Tilawati. Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang berbeda-beda. Beberapa siswa mungkin dapat dengan cepat memahami konsep-konsep tajwid, sementara yang lain mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menguasainya. Ketika ada kesenjangan dalam kemampuan siswa, hal ini dapat menyebabkan frustrasi, baik bagi siswa yang cepat belajar maupun bagi mereka yang lambat. Siswa yang lebih cepat mungkin merasa bosan dan tidak tertantang, sementara siswa yang lambat mungkin merasa tertekan dan kurang percaya diri. Oleh

karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel, serta memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang mengalami kesulitan agar mereka tidak tertinggal dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan waktu merupakan salah satu faktor penghambat utama dalam penerapan metode Tilawati di UPTD SMPN 4 Sinjai. Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru mengungkapkan bahwa dengan jumlah jam pelajaran yang terbatas, mereka sering kali kesulitan untuk mengajarkan seluruh materi dengan mendalam. Proses pembelajaran Al-Qur'an yang ideal memerlukan waktu yang cukup untuk memperkenalkan huruf hijaiyah, menerapkan tajwid, dan melakukan latihan membaca.

Lebih jauh, Jumaidin, guru kelas 7, menambahkan bahwa keterbatasan waktu ini dapat mengakibatkan pembelajaran yang terburu-buru, sehingga siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk memahami materi dengan baik. Ia mencatat bahwa jika siswa tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menekankan pentingnya pihak sekolah untuk mempertimbangkan penjadwalan yang lebih fleksibel dan memberikan waktu yang cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an. Dengan penjadwalan yang lebih baik, siswa diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, keterbatasan waktu menjadi tantangan yang perlu diatasi agar penerapan metode Tilawati dapat lebih efektif dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

c) Keterbatasan Fasilitas

Keterbatasan fasilitas juga menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam penerapan metode Tilawati. Sekolah yang tidak memiliki alat bantu mengajar yang memadai, seperti buku, perangkat media digital, atau ruang kelas yang nyaman, dapat mengurangi

efektivitas pembelajaran. Tanpa alat bantu yang tepat, siswa mungkin kesulitan untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan. Misalnya, jika tidak ada buku pegangan atau media visual yang membantu dalam mengajarkan tajwid, siswa akan lebih sulit untuk menguasai teknik membaca dengan benar. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas pendidikan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Sekolah perlu berinvestasi dalam sumber daya yang memadai agar siswa dapat belajar dalam lingkungan yang kondusif dan optimal.

Keterbatasan fasilitas juga menjadi faktor penghambat yang signifikan dalam penerapan metode Tilawati. Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menjelaskan bahwa sekolah yang tidak memiliki alat bantu mengajar yang memadai, seperti buku, perangkat media digital, atau ruang kelas yang nyaman, dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Tanpa alat bantu yang tepat, siswa mungkin kesulitan untuk memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Lebih lanjut, Jumaidin, guru kelas 7, mencontohkan bahwa jika tidak ada buku pegangan atau media visual yang membantu dalam mengajarkan tajwid, siswa akan lebih sulit untuk menguasai teknik membaca dengan benar. Ia menekankan bahwa keterbatasan fasilitas ini berdampak langsung pada kemampuan siswa dalam belajar.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menegaskan bahwa peningkatan fasilitas pendidikan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Sekolah perlu berinvestasi dalam sumber daya yang memadai agar siswa dapat belajar dalam lingkungan yang kondusif dan optimal.

Dengan demikian, keterbatasan fasilitas menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas metode Tilawati dan mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

d) Kurangnya Pelatihan Guru

Kurangnya pelatihan guru dalam metode pengajaran yang efektif juga menjadi salah satu faktor penghambat. Meskipun guru mungkin memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an, mereka perlu dilatih secara spesifik dalam penerapan metode Tilawati agar dapat menyampaikannya dengan baik. Tanpa pelatihan yang memadai, guru mungkin tidak yakin bagaimana cara terbaik untuk mengajarkan tajwid atau menggunakan media pembelajaran yang ada. Hal ini dapat mengakibatkan pengajaran yang tidak maksimal dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, agar mereka dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan menerapkan metode Tilawati dengan lebih efektif. Oleh karena itu, dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, penerapan metode Tilawati dapat dilakukan dengan lebih efektif, membantu siswa mencapai kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kurangnya pelatihan guru dalam metode pengajaran yang efektif juga menjadi salah satu faktor penghambat. Sebagai bukti yang mendukung, salah satu guru di UPTD SMPN 4 Sinjai menjelaskan bahwa meskipun mereka memiliki pengetahuan dasar tentang Al-Qur'an, pelatihan spesifik dalam penerapan metode Tilawati sangat diperlukan agar dapat menyampaikannya dengan baik. Tanpa pelatihan yang memadai, guru mungkin tidak yakin bagaimana cara terbaik untuk mengajarkan tajwid atau menggunakan media pembelajaran yang ada.

Lebih lanjut, Jumaidin, guru kelas 7, mencatat bahwa kurangnya pelatihan ini dapat mengakibatkan pengajaran yang tidak maksimal dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ia menyatakan bahwa ketika guru tidak memiliki keterampilan yang cukup, siswa mungkin merasa kurang terlibat dan mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Di sisi lain, Nurwahidah, guru kelas 9, menekankan pentingnya

sekolah untuk menyediakan pelatihan yang berkelanjutan bagi guru. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan menerapkan metode Tilawati dengan lebih efektif.

Dengan demikian, memahami dan mengatasi faktor-faktor penghambat seperti kurangnya pelatihan guru sangat penting untuk memastikan penerapan metode Tilawati dapat dilakukan dengan lebih efektif, sehingga membantu siswa mencapai kemajuan yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

C. Pembahasan

1. Konsep Dasar dan Tujuan Metode Tilawati

Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 4 Sinjai menunjukkan pendekatan sistematis dan interaktif yang berfokus pada penguasaan tajwid serta penggunaan media visual dan audio. Hasil wawancara dengan para guru mengungkapkan bahwa pengenalan huruf hijaiyah adalah langkah pertama yang krusial. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme, sebuah teori pembelajaran yang menekankan bahwa siswa secara aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang sudah ada (Huang, 2020).

Dengan memberikan fondasi yang kuat melalui pengenalan huruf hijaiyah, siswa memiliki dasar yang kokoh untuk memahami bacaan Al-Qur'an. Selain itu, penguasaan tajwid menjadi fokus utama dalam metode ini, yang didukung oleh teori behaviorisme. Teori ini menekankan pentingnya pengulangan dan umpan balik dalam membentuk perilaku yang benar di mana latihan berulang dan koreksi dari guru membantu siswa menguasai tajwid dengan baik. Kombinasi antara teori dan praktik, serta penggunaan media yang variatif, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa (Rahman, 2020).

Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi kata-kata dan gambar. Penggunaan media visual dan audio dalam metode Tilawati membantu siswa memahami tajwid dan makhraj huruf secara lebih interaktif dan menarik. (Mayer, 2020).

Terakhir, metode Tilawati juga mengadopsi prinsip pembelajaran kolaboratif, di mana siswa belajar dalam kelompok untuk saling mendukung dan berbagi pengetahuan. Pendekatan ini juga didukung oleh penelitian Sari yang mengatakan bahwa tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, metode Tilawati menggabungkan berbagai prinsip pembelajaran modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa (Sari, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPN 4 Sinjai mengintegrasikan berbagai teori pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Pertama, pengenalan huruf hijaiyah sebagai langkah awal sangat penting, sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya (Huang, 2020). Selanjutnya, fokus pada penguasaan tajwid didukung oleh teori behaviorisme, yang menekankan pentingnya pengulangan dan umpan balik dalam proses belajar, sehingga siswa dapat menguasai tajwid dengan baik melalui latihan berulang dan koreksi dari guru (Rahman, 2020). Penggunaan media visual dan audio dalam metode ini juga sejalan dengan teori pembelajaran multimedia, yang menunjukkan bahwa kombinasi kata-kata dan gambar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Mayer, 2020). Selain itu, metode Tilawati

menerapkan prinsip pembelajaran kolaboratif, di mana siswa belajar dalam kelompok, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga keterampilan sosial siswa (Sari, 2020). Dengan demikian, metode Tilawati menggabungkan berbagai pendekatan modern untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Tilawati di SMP 4 Sinjai

Penerapan metode Tilawati melibatkan langkah-langkah sistematis yang dimulai dari pengenalan huruf, latihan membaca sederhana, hingga penguasaan tajwid. Penggunaan media visual, teknik berulang, dan latihan rutin menjadi bagian integral dari proses ini. Hal ini menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa dapat saling mendukung dan belajar dalam kelompok. Oleh karena itu, keterlibatan siswa dalam kelompok tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga membangun keterampilan sosial. Evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru membantu siswa untuk memantau kemajuan mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Dalam upaya meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, penerapan metode Tilawati di SMP 4 Sinjai dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis dan terstruktur. Metode ini dirancang untuk memastikan siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menguasai teknik membaca dengan baik.

Berikut ini adalah langkah-langkah penerapan metode Tilawati yang telah dibahas oleh para guru di sekolah tersebut yaitu:

- a. Pengenalan Huruf Hijaiyah: Penerapan metode Tilawati dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah kepada siswa. Dalam tahap ini, guru menggunakan media visual seperti poster dan flashcard untuk mengenalkan bentuk dan bunyi setiap huruf. Pengenalan yang jelas dan menarik ini

memberikan dasar yang kokoh bagi siswa, sehingga mereka dapat melanjutkan ke langkah berikutnya dengan pemahaman yang baik.

- b. Latihan Membaca Sederhana: Setelah siswa mengenal huruf, langkah selanjutnya adalah melakukan latihan membaca sederhana. Di sini, siswa fokus pada kata-kata pendek dan ayat-ayat sederhana untuk membangun kepercayaan diri dalam membaca. Latihan yang dilakukan secara berulang membantu siswa terbiasa dengan pengucapan yang benar, sehingga mereka merasa lebih nyaman saat membaca.
- c. Penerapan Tajwid: Setelah tahap latihan membaca, siswa mulai diajarkan tentang tajwid. Guru memberikan contoh langsung dan mengajak siswa untuk berlatih membaca dengan memperhatikan aturan tajwid. Dengan pengulangan latihan yang dilakukan, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai teknik membaca yang benar, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran Al-Qur'an.
- d. Penggunaan Media Pembelajaran: Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video dan aplikasi, juga diterapkan. Media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep tajwid dengan lebih baik. Dengan cara ini, siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi selama proses belajar berlangsung.
- e. Kegiatan Belajar dalam Kelompok: Kegiatan belajar dilakukan dalam kelompok kecil, di mana siswa saling mendukung dan membantu satu sama lain. Diskusi dan kolaborasi dalam kelompok memperkuat pemahaman materi serta membangun keterampilan sosial yang penting bagi siswa. Suasana interaktif ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.

f. Evaluasi Berkala: Evaluasi dilakukan secara berkala oleh guru untuk memantau kemajuan siswa. Dalam tahap ini, umpan balik dari guru sangat penting, karena membantu siswa mengetahui sejauh mana mereka telah belajar dan area mana yang perlu diperbaiki. Evaluasi yang konsisten ini meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berkembang.

Penerapan metode Tilawati di SMP 4 Sinjai didukung oleh beberapa teori pendidikan yang relevan. Teori konstruktivisme menekankan pentingnya pengenalan huruf sebagai langkah awal, sementara teori behaviorisme mendukung penggunaan teknik berulang dalam membantu siswa menginternalisasi informasi. Teori pembelajaran kolaboratif berperan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, dan teori evaluasi formasi menekankan pentingnya umpan balik yang terus-menerus untuk meningkatkan motivasi belajar. Dengan langkah-langkah yang terstruktur dan dukungan teori pendidikan yang tepat, diharapkan penerapan metode Tilawati dapat memberikan hasil yang optimal dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Oleh karena itu, penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an didukung oleh beberapa teori pendidikan yang relevan. Pertama, teori konstruktivisme, menekankan pentingnya pengenalan huruf sebagai langkah awal, di mana siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya. Pengenalan ini memberikan dasar yang kokoh untuk langkah-langkah selanjutnya, seperti latihan membaca sederhana. Kedua, teori behaviorisme, mendukung penggunaan teknik berulang dan latihan rutin dalam metode ini. Pengulangan membantu siswa menginternalisasi informasi, dan umpan balik dari guru memperkuat perilaku belajar yang benar. Dengan cara ini, siswa dapat menguasai tajwid dengan lebih efektif. Ketiga, teori pembelajaran kolaboratif,

berperan dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif. Ketika siswa belajar dalam kelompok, mereka tidak hanya saling mendukung dalam memahami materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial yang penting untuk pembelajaran jangka panjang. Terakhir, evaluasi berkala yang dilakukan oleh guru sejalan dengan teori evaluasi formative, yang menyatakan bahwa umpan balik yang terus-menerus membantu siswa memantau kemajuan mereka dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan ini, metode Tilawati menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan (Ulinuha et al., 2022).

3. Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati

Peran guru sangat vital dalam penerapan metode Tilawati. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, dan teladan. Mereka bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung interaksi antar siswa. Dari wawancara, jelas bahwa sikap positif guru dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan memberikan umpan balik konstruktif, guru membantu siswa untuk tetap termotivasi dan fokus pada peningkatan kemampuan mereka.

Berikut beberapa tahapan guru dalam proses Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati yaitu:

a. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan metode Tilawati dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan interaktif. Guru harus menunjukkan sikap positif, antusiasme, dan dukungan, sehingga siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dan

memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

b. Latihan Membaca dan Penerapan Tajwid

Setelah pengenalan huruf, guru melanjutkan dengan latihan membaca sederhana dan penerapan tajwid. Di fase ini, guru memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu siswa memahami dan mengoreksi kesalahan. Umpan balik ini sangat penting agar siswa tetap fokus pada peningkatan kemampuan mereka. Penggunaan berbagai media pembelajaran juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif.

c. Penilaian

Penilaian dilakukan secara berkala untuk memantau kemajuan siswa. Peran guru dalam penilaian ini sangat signifikan, karena umpan balik yang jelas dan mendukung membantu siswa memahami sejauh mana mereka telah belajar. Hal ini sejalan dengan teori motivasi, yang menunjukkan bahwa umpan balik positif dapat meningkatkan motivasi siswa. Guru dapat menggunakan berbagai metode penilaian, seperti tes lisan, tugas kelompok, dan evaluasi diri, untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kemampuan siswa.

d. Pelaksanaan Metode

Pelaksanaan metode Tilawati melibatkan berbagai strategi pengajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis. Guru berfungsi sebagai teladan dengan menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam mengajar. Ketika guru menunjukkan sikap positif dan dedikasi, siswa cenderung meniru perilaku tersebut, menciptakan suasana belajar yang lebih produktif.

e. Kegiatan Belajar dalam Kelompok

Guru juga memfasilitasi kegiatan belajar dalam kelompok kecil. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya interaksi antar siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, peran guru dalam penerapan metode Tilawati sangat penting, mencakup aspek motivasi, fasilitasi, dan teladan. Melalui langkah-langkah ini, guru dapat membantu siswa mencapai keberhasilan yang signifikan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Maka dari itu, peran guru dalam penerapan metode Tilawati sangat penting dan didukung oleh beberapa teori pendidikan. Menurut teori konstruktivisme, guru berfungsi sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar positif, di mana siswa dapat berkolaborasi dan saling mendukung. Sikap positif guru berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa, yang merupakan elemen kunci dalam pembelajaran yang efektif. Selain itu, teori motivasi menunjukkan bahwa umpan balik konstruktif dari guru dapat meningkatkan motivasi siswa. Dengan memberikan umpan balik yang jelas dan mendukung, guru membantu siswa untuk tetap fokus pada peningkatan kemampuan mereka, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Terakhir, teori pembelajaran sosial, menegaskan bahwa guru sebagai teladan dapat mempengaruhi sikap siswa terhadap belajar. Ketika guru menunjukkan antusiasme dan komitmen, siswa cenderung meniru sikap tersebut, menciptakan suasana belajar yang dinamis. Dengan demikian, peran guru dalam metode Tilawati meliputi aspek motivasi, fasilitasi, dan teladan, yang sangat penting untuk keberhasilan siswa (Rohman et al., 2025).

4. Metode Penilaian dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tilawati

Metode penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati mencakup evaluasi berkala untuk memantau kemajuan siswa. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai pemicu semangat belajar siswa. Maka dari itu, evaluasi yang teratur membantu siswa untuk mengetahui area mana yang perlu diperbaiki dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Ini menunjukkan bahwa penilaian dalam pembelajaran Al-Qur'an harus bersifat interaktif dan mendukung proses belajar. Berikut adalah penjelasan mengenai jenis, teknis, indikator, dan hasil penelitian terkait metode penilaian dalam konteks ini.

a. Jenis Penilaian

- 1) Penilaian Formatif: Penilaian ini dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memahami kemajuan mereka dan area yang perlu diperbaiki.
- 2) Penilaian Sumatif: Meskipun penilaian formatif lebih dominan dalam metode Tilawati, penilaian sumatif juga dapat dilakukan di akhir suatu unit pembelajaran untuk mengevaluasi pemahaman siswa secara keseluruhan.

b. Teknis Penilaian

Teknis penilaian dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati mencakup:

- 1) Tes Lisan: Siswa diminta untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara lisan, di mana guru dapat langsung memberikan umpan balik terkait tajwid dan pengucapan.
- 2) Tugas Individu dan Kelompok: Siswa dapat diberikan tugas untuk membaca teks tertentu atau mengerjakan proyek kelompok yang berkaitan dengan tema pembelajaran.

- 3) Evaluasi Diri: Siswa diajak untuk melakukan refleksi tentang kemajuan mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam belajar.
- 4) Observasi: Guru mengamati interaksi siswa dalam kelompok dan partisipasi mereka selama pembelajaran untuk menilai keterampilan sosial dan kolaboratif.

c. Indikator Penilaian

Indikator penilaian dalam metode Tilawati meliputi:

- 1) Kemampuan Membaca: Mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, termasuk pengucapan yang benar dan penerapan tajwid.
- 2) Pemahaman Materi: Menilai sejauh mana siswa memahami makna dan konteks ayat yang dibaca.
- 3) Keterlibatan Siswa: Mengamati partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan interaksi dengan teman sebaya.
- 4) Kemampuan Refleksi: Menilai sejauh mana siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran.

d. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penilaian formatif dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati memiliki dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Penelitian oleh Niswatuz Zahro' et al. (2022) menggarisbawahi bahwa penilaian yang bersifat interaktif dan mendukung proses belajar dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Siswa yang terlibat dalam penilaian formatif cenderung lebih aktif dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan berusaha lebih keras untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Dengan pendekatan ini, penilaian tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga berfungsi sebagai pemicu motivasi dan semangat belajar. Siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran,

yang pada gilirannya membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penilaian dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an harus bersifat interaktif dan mendukung perkembangan keterampilan serta pemahaman siswa secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan Metode penilaian dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati didukung oleh teori penilaian formatif, yang menekankan pentingnya evaluasi sebagai bagian integral dari proses belajar. Penilaian formatif berfungsi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami kemajuan mereka dan mengetahui area yang perlu diperbaiki. Melalui evaluasi berkala, siswa tidak hanya diukur kemampuannya, tetapi juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mereka secara terus-menerus. Teori ini menggarisbawahi bahwa penilaian tidak hanya sekadar alat ukur, tetapi juga sebagai pemicu motivasi dan semangat belajar siswa. Dengan pendekatan ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, dan beradaptasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penilaian dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an harus bersifat interaktif dan mendukung perkembangan keterampilan serta pemahaman siswa secara keseluruhan (Niswatuz Zahro' et al., 2022).

5. Tanggapan Siswa terhadap Metode Tilawati

Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasakan manfaat dari metode Tilawati. Meskipun ada tantangan, siswa merasa lebih mudah memahami Al-Qur'an dan menikmati suasana belajar yang diciptakan. Siswa mengungkapkan beberapa kesulitan, terutama dalam mengingat tajwid dan membaca cepat. Mereka juga menginginkan adanya lebih banyak latihan interaktif dan penggunaan teknologi untuk membuat pembelajaran lebih menarik.

Maka dari itu, pernyataan di atas tentang penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an didukung oleh beberapa teori pendidikan. Pertama, teori pembelajaran konstruktivisme menggarisbawahi pentingnya pengalaman belajar yang interaktif, di mana siswa aktif terlibat dalam proses belajar. Dalam konteks ini, siswa dapat membangun pemahaman mereka tentang Al-Qur'an dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Kedua, teori motivasi menunjukkan bahwa suasana belajar yang positif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Ketika siswa merasa nyaman dan menikmati proses belajar, mereka lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan, seperti mengingat tajwid dan membaca cepat. Umpan balik yang konstruktif dari guru juga berperan penting dalam menjaga semangat siswa. Ketiga, teori pembelajaran multimedia mendukung penggunaan teknologi dan media variatif dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teknologi, pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Terakhir, teori pendidikan kolaboratif menekankan pentingnya dukungan dari berbagai pihak, termasuk siswa, guru, dan orang tua, dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kolaborasi yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Secara keseluruhan, pendekatan sistematis, interaktif, dan integratif dalam metode Tilawati menunjukkan hasil yang positif dalam pembelajaran Al-Qur'an (Saodah & M Making, 2022).

Oleh karena itu, secara keseluruhan, penerapan metode Tilawati di UPTD SMPN 4 Sinjai menunjukkan hasil yang positif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya efektif dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, tetapi juga dalam

mengembangkan karakter dan keterampilan sosial siswa. Dengan peran guru yang aktif dan penggunaan media yang variatif, metode Tilawati mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendalam. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang sistematis, interaktif, dan integratif dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta perlunya dukungan dari semua pihak, termasuk siswa, guru, dan orang tua, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di UPTD SMPN 4 Sinjai, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Tilawati dan Keterlibatan Siswa

Metode Tilawati terbukti secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai. Pendekatan sistematis yang digunakan, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga penerapan teknik bacaan yang benar, termasuk tajwid dan makhraj, menjadi fondasi yang kuat. Pendekatan interaktif mendorong siswa untuk aktif terlibat, sementara penggunaan media visual dan audio yang variatif menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Keterlibatan aktif siswa melalui pembelajaran kolaboratif adalah kunci keberhasilan metode ini, di mana siswa saling mendukung dan berbagi pengetahuan. Peran guru sebagai motivator dan fasilitator sangat krusial, dengan kemampuan mereka dalam menerapkan metode ini secara efektif.

2. Faktor Penghambat dan Solusi

Meskipun penerapan metode Tilawati menunjukkan banyak manfaat, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Keterbatasan waktu dalam jam pelajaran sering kali membuat guru kesulitan memberikan penjelasan mendalam, dan variasi kemampuan siswa dalam memahami materi juga menjadi tantangan. Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, pihak sekolah perlu mempertimbangkan penjadwalan yang lebih fleksibel dan memberikan waktu yang cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an. Dukungan dari orang tua dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal.

B. Implikasi Penelitian

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan pendekatan yang terstruktur dan interaktif, guru diharapkan untuk terus menerapkan metode ini secara konsisten, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi. Hal ini juga dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

2. Pengembangan Profesional Guru

Penelitian ini menegaskan pentingnya pelatihan bagi guru dalam penerapan metode Tilawati. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar Al-Qur'an. Dengan memberikan bekal yang memadai, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

3. Dukungan Lingkungan Pendidikan

Dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk orang tua dan masyarakat, sangat penting dalam keberhasilan penerapan metode Tilawati. Sekolah perlu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk memastikan keberlanjutan dukungan terhadap pendidikan Al-Qur'an di rumah. Dengan lingkungan yang mendukung, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan memahami Al-Qur'an dengan baik.

4. Penyesuaian Kurikulum

Dari hasil penelitian ini, disarankan agar kurikulum pendidikan Al-Qur'an di UPTD SMPN 4 Sinjai disesuaikan agar lebih mengakomodasi penerapan metode Tilawati. Hal ini termasuk penambahan jam pelajaran Al-Qur'an dan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan efektif.

C. Saran

1. Untuk Guru

Guru disarankan untuk terus meningkatkan pemahaman mereka tentang metode Tilawati melalui pelatihan dan workshop. Selain itu, disarankan agar guru lebih aktif dalam mengeksplorasi teknik-teknik pengajaran yang dapat menyenangkan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

2. Untuk Sekolah

Sekolah perlu memfasilitasi pengadaan media pembelajaran yang lebih lengkap, seperti alat bantu visual dan audio, agar siswa dapat belajar dengan lebih baik. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi berkala terhadap metode pengajaran yang digunakan untuk memastikan efektivitasnya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode Tilawati. Selain itu, penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari metode ini terhadap pemahaman Al-Qur'an siswa akan sangat bermanfaat.

4. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih terlibat dalam pendidikan Al-Qur'an anak-anak mereka dengan memberikan dukungan di rumah, seperti waktu untuk membaca Al-Qur'an dan berdiskusi mengenai nilai-nilai yang terkandung dalamnya. Dengan keterlibatan orang tua, proses belajar Al-Qur'an di sekolah dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., Indra, I., syahagus, N., Indra, N., & Farah, T. (2022). Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies. Journal Of Basic Educational Studies, 2(1), 85–97., & Farah, T. (2022). Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies. Journal Of Basic Educational Studies, 2(1), 85–97.
- Agus, S., Indra, I., Syahagus, N., Indra, N., & Farah, T. (2022). Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies. Journal Of Basic Educational Studies, 2(1), 85–97., & Farah, T. (2022). Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies. Journal Of Basic Educational Studies, 2(1), 85–97.
- Amalia, A. & Ainurrohmah, C. (2017). Proceedings Of The 2 Nd Annual Conference On Islamic Early Childhood Education Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di Tpq Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur. 2, 159–166.
- Amalia, A. & Ainurrohmah, C. (2017). Proceedings Of The 2 Nd Annual Conference On Islamic Early Childhood Education Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di Tpq Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur. 2, 159–166.
- Ambarwati, A. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Cv Al Qalam Media Lestari.
- Ambarwati, A. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. Cv Al Qalam Media Lestari.
- Amran Ar, A., Takdir, T., Sardiyannah, S., Rahmat, N. F. & Muharrika, M. (2022). Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Balagh. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iaim Sinjai, 1(1), 56–60. <https://doi.org/10.47435/Sentikjar.V1i0.823>
- Amran Ar, A., Takdir, T., Sardiyannah, S., Rahmata, N. F. , & Muharrika, M. (2022). Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Ilmu Balagh. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iaim Sinjai, 1(1), 56–60. <https://doi.org/10.47435/Sentikjar.V1i0.823>
- Anirah, A. (N.D.). Op. Cit. 14.
- Anirah, A. (N.D.). Op. Cit. 14.
- Ansori, M., & Iswati, S. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Airlangga University Press.

- Ansori, M., & Iswati, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Airlangga University Press.
- Arif, A. H. M. (2010). *Strategi Pembelajaran Al Quran Metode Tilawati. Pesantren Al Quran Nurul Falah*.
- Arif, A. H. M. (2010). *Strategi Pembelajaran Al Quran Metode Tilawati. Pesantren Al Quran Nurul Falah*.
- Arif, A. H. M., & Dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah*.
- Arif, A. H. M., & Dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Alquran Metode Tilawati. Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah*.
- Arifin, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pt Bumi Aksara.
- Arifin, M. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Pt Bumi Aksara.
- Bachtiar, B. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum*. Deepublish.
- Bachtiar, B. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum*. Deepublish.
- Danim, D. (2023). Pendidikan Karakter Dan Pengembangan Potensi Anak Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 23.
- Danim, D. (2023). Pendidikan Karakter Dan Pengembangan Potensi Anak Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 23.
- Diana, D. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1.
- Diana, D. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1.
- Fathurrohman, A. (2022). Azhari Fathurrohman , Strategi Meningkatkan Ta'dib : *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* Volume 20 No 1 (Januari-Juni 2022). 20(1), 76–90.
- Fathurrohman, A. (2022). Azhari Fathurrohman , Strategi Meningkatkan Ta'dib : *Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* Volume 20 No 1 (Januari-Juni 2022). 20(1), 76–90.
- Fauzi, F. (2019). No Titlepemahaman Tilawah Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 120.
- Fauzi, F. (2019). No Titlepemahaman Tilawah Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 120.

- Firdaus, F. (2022). Pedoman Penulis Skripsi. Cv. Latinulu.
- Firdaus, F. (2022). Pedoman Penulis Skripsi. Cv. Latinulu.
- Fn, A. A., & Ainurrohmah, C. (2015). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meghafal Bacaan Sholat Di Tpq Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur. *Kajian Keagamaan, Keilmuan, Dan Teknologi*, 2, 297.
- Fn, A. A., & Ainurrohmah, C. (2015). Implementasi Metode Tilawati Dalam Meghafal Bacaan Sholat Di Tpq Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur. *Kajian Keagamaan, Keilmuan, Dan Teknologi*, 2, 297.
- Halim, H. (2017). Metode Wawancara Dalam Penelitian Sosial: Teknik Dan Alat Yang Digunakan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 123.
- Halim, H. (2017). Metode Wawancara Dalam Penelitian Sosial: Teknik Dan Alat Yang Digunakan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 123.
- Hasanah, K. (2013). Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An.
- Hasanah, K. (2013). Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An.
- Hastuti, H. (2024). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 1 Di Sdit Cordova 2 Panongan Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(1), 85.
- Hastuti, H. (2024). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Kelas 1 Di Sdit Cordova 2 Panongan Tangerang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1(1), 85.
- Hermawan, D., Roup, R., & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168–187. <https://doi.org/10.32806/Jkpi.V2i1.35>
- Hermawan, D., Roup, R., & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168–187. <https://doi.org/10.32806/Jkpi.V2i1.35>
- Hidayah, H. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Anak: Pendekatan Praktis Dan Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Al-Qur'an*, 1(1), 101.
- Hidayah, H. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Anak: Pendekatan Praktis Dan Efektif. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Al-Qur'an*, 1(1), 101.

- Huang, X. (2020). Constructivist Learning Environments And Student Engagement. *Ournal Of Educational Psychology*, 1(1), 20.
- Huang, X. (2020). Constructivist Learning Environments And Student Engagement. *Ournal Of Educational Psychology*, 1(1), 20.
- Hujaemah, E. (2017). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah (Penelitian Deskriptif Di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan). Skripsi, 67.
- Hujaemah, E. (2017). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah (Penelitian Deskriptif Di Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan). Skripsi, 67.
- Iskandar, I. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Gaung Persada.
- Iskandar, I. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Gaung Persada.
- Jr, R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya. Pt. Grasindo.
- Jr, R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya. Pt. Grasindo.
- Khon, A. M. (2012). Hadits Tarbawi. Kencana Prenada Media Group.
- Khon, A. M. (2012). Hadits Tarbawi. Kencana Prenada Media Group.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) (Cet 1). Cv Budi Utama.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) (Cet 1). Cv Budi Utama.
- Kurniawan, K. (2018). Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 215.
- Kurniawan, K. (2018). Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Sosial: Teori Dan Praktik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 215.
- Manti, N., & Rahman, H. (2020). Strategi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X Sma Negeri 2 Sinjai. 01(01), 71–82.
- Manti, N., & Rahman, H. (2020). Strategi Dan Kreativitas Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X Sma Negeri 2 Sinjai. 01(01), 71–82.

- Martina, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., & Kuswandi, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Penulis.
- Martina, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., & Kuswandi, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Kita Penulis.
- Mayer, R. E. (2020). Applying The Science Of Learning: Evidence-Based Principles For Online Instruction. *Educational Psychologist*, 1(1).
- Mayer, R. E. (2020). Applying The Science Of Learning: Evidence-Based Principles For Online Instruction. *Educational Psychologist*, 1(1).
- Milatuchulwiyah, M. (2018). Engaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an Siswa Mts Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathalul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 121.
- Milatuchulwiyah, M. (2018). Engaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an Siswa Mts Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathalul Huda Ambarawa Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 121.
- Mirawati, M., Ni'mah, S., Umar, U., & Suriati, S. (2023). Pembinaan Pelafalan Huruf Hijaib Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Mattunreng Tellue. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.47435/Jcs.V1i2.1691>
- Mirawati, M., Ni'mah, S., Umar, U., & Suriati, S. (2023). Pembinaan Pelafalan Huruf Hijaib Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Mattunreng Tellue. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–5. <https://doi.org/10.47435/Jcs.V1i2.1691>
- Molodi, M., Yapandi, Y., & Somantri, E. B. (2019). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B Tk Islam Al-Azhar 21 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.29406/Jepaud.V7i1.1593>
- Molodi, M., Yapandi, Y., & Somantri, E. B. (2019). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B Tk Islam Al-Azhar 21 Pontianak. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1). <https://doi.org/10.29406/Jepaud.V7i1.1593>
- Mujib, A., & Mudzakir, J. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.

- Mujib, A., & Mudzakkir, J. (2006). Ilmu Pendidikan Islam. Kencana.
- Munjinnasih, A. (2009). Metode Dan Teknik pembelajaran pendidikan Agama Islam. 29–50.
- Munjinnasih, A. (2009). Metode Dan Teknik pembelajaran pendidikan Agama Islam. 29–50.
- Nata, A. (2012). Manajemen Pendidikan. Kencana Prenada Media Group.
- Nata, A. (2012). Manajemen Pendidikan. Kencana Prenada Media Group.
- Nimah, S., Firdaus, F., & Hamzah, A. (2021). Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid Dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Iat Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.47435/Al-Mubarak.V6i1.491>
- Nimah, S., Firdaus, F., & Hamzah, A. (2021). Korelasi Hasil Belajar Ilmu Tajwid Dengan Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Iat Iai Muhammadiyah Sinjai. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.47435/Al-Mubarak.V6i1.491>
- Nurhasanah, Q., & Nasution, B. (2024). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' An. 2(2), 285–291.
- Nurhasanah, Q., & Nasution, B. (2024). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' An. 2(2), 285–291.
- Putri, S., Ni'mah, S., & Umar, N. I. (2023). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tk/Tpa Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 96 – 101.
- Putri, S., Ni'mah, S., Umar, N. I. (2023). Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tk/Tpa Hidayatullah Dusun Sabbang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 96 – 101.
- Rahman, A. (2020). Positive Reinforcement And Student Motivation In Quranic Education. *Journal Of Islamic Studies And Culture*, 1(1).
- Rahman, A. (2020). Positive Reinforcement And Student Motivation In Quranic Education. *Journal Of Islamic Studies And Culture*, 1(1).
- Rahman, R. (2023). Trategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 150.
- Rahman, R. (2023). Trategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Digital: Tantangan

- Dan Peluang. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 1(1), 150.
- Rekaningsih, K. (2019). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Siswa Kelas Vii Di Smp Al Muslim Tambun Bekasi.
- Rekaningsih, K. (2019). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Siswa Kelas Vii Di Smp Al Muslim Tambun Bekasi.
- Ridwan, R. (2022) Pengembangan Kurikulum Pesantren Modern Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Pesantren Pendidikan Islam Darul Abrar Bone). TESIS, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinja
- Rifai, R. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19:Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 04, 514.
- Rifai, R. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19:Tinjauan Metode Dan Tujuannya Pada Masyarakat Di Kutacane Aceh Tenggara. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 04, 514.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>
- Rohman, A., Mubarak, F., Tua, P. O., & Al-Qur, K. M. (2025). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Pada Siswa Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 02(1), 46–63.
- Rohman, A., Mubarak, F., Tua, P. O., & Al-Qur, K. M. (2025). Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' An Pada Siswa Kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 02(1), 46–63.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Lkis Group.
- Roqib, M. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Lkis Group.
- Rosidah, R. (2018). Strategi Penerapan Metode Tilawati Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) At-Taqwa Desa Bangun Rejo Tenggara Seberang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 60.
- Rosidah, R. (2018). Strategi Penerapan Metode Tilawati Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) At-Taqwa Desa Bangun Rejo Tenggara Seberang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 60.

- Salim, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Salim, S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Santoso, S. A. (2019). Mplementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–18. <https://doi.org/10.37286/Ojs.V4i1.32>
- Santoso, S. A. (2019). Mplementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 2–18. <https://doi.org/10.37286/Ojs.V4i1.32>
- Saodah, S., & Making, M. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal Of Education*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.54801/Ijed.V1i1.1>
- Saodah, S., & Making, M. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal Of Education*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.54801/Ijed.V1i1.1>
- Sari, R. (2020b). Collaborative Learning And Social Skills Development In Elementary Education. *Journal Of Educational Research*, 1(1).
- Sari, R. (2020b). Collaborative Learning And Social Skills Development In Elementary Education. *Journal Of Educational Research*, 1(1).
- Sari, S. (2020a). Peran Dokumentasi Dalam Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Studi Kasus Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 2(2), 56.
- Sari, S. (2023). Pendidikan Holistik Dalam Islam: Mengintegrasikan Aspek Jasmani Dan Rohani. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 200.
- Sari. (2020a). Peran Dokumentasi Dalam Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Studi Kasus Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 2(2), 56.
- Sari. (2023). Pendidikan Holistik Dalam Islam: Mengintegrasikan Aspek Jasmani Dan Rohani. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(1), 200.
- Sentani, A. D., Yudianto, A., & Rahmat, D. (2022). Implementasi Game Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi. *Jptiv (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional)*, 4(1), 1–8.

- Sentani, A. D., Yudianto, A., & Rahmat, D. (2022). Implementasi Game Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Kota Sukabumi. *Jptiv (Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Vokasional)*, 4(1), 1–8.
- Suharno, S. (2018). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 123.
- Suharno, S. (2018). Analisis Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 123.
- Suharno, S. (2019). Analisis Linguistik Terhadap Istilah Tilawah Dalam Konteks Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Linguistik Dan Pendidikan*, 1(1), 75.
- Suharno, S. (2019). Analisis Linguistik Terhadap Istilah Tilawah Dalam Konteks Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Linguistik Dan Pendidikan*, 1(1), 75.
- Suhendri, D. I. (2018). Strategi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tingkat Sd. *Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 343–354.
- Suhendri, D. I. (2018). Strategi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Tingkat Sd. *Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 343–354.
- Sukardi, S. (2017). Penggunaan Lembar Wawancara Dan Alat Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 3(3), 45–60.
- Sukardi, S. (2017). Penggunaan Lembar Wawancara Dan Alat Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 3(3), 45–60.
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. *Education And Human Development Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33086/Ehdj.V2i1.394>
- Syaikhon, M. (2017). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. *Education And Human Development Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33086/Ehdj.V2i1.394>
- Triyanto, T. (2014). Pengantar Pendidikan. Pt Bumi Aksara.
- Triyanto, T. (2014). Pengantar Pendidikan. Pt Bumi Aksara.

- Ulinnuha, S., Janah, F., & Basith, A. (2022). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ibu Rumah Tangga. *Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(2), 151–167. <https://doi.org/10.21462/Educasia.V7i2.77>
- Ulinnuha, S., Janah, F., & Basith, A. (2022). Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ibu Rumah Tangga. *Educasia: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran*, 7(2), 151–167. <https://doi.org/10.21462/Educasia.V7i2.77>
- Walidin, W., Saifullah, S., & Tabrani, T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theoru*. Ftk Ar-Raniry Press.
- Walidin, W., Saifullah, S., & Tabrani, T. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theoru*. Ftk Ar-Raniry Press.
- Yunitasari, Y. (2021). (N.D.). Pengaruh Study From Home Terhadap Sitting Disease Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris (Tbi) Iaim Sinjai.
- Yunitasari, Y. (2021). (N.D.). Pengaruh Study From Home Terhadap Sitting Disease Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris (Tbi) Iaim Sinjai.
- Yunitasari, Y., Amalia, N., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Study From Home Terhadap Sitting Disease Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris (Tbi) Iaim Sinjai. *Prosiding Umy Grace*. <https://prosiding.umy.ac.id/grace/index.php/pgrace/article/view/316%0ahttps://prosiding.umy.ac.id/grace/index.php/pgrace/article/download/316/309>
- Yunitasari, Y., Amalia, N., & Hidayat, I. (2021). Pengaruh Study From Home Terhadap Sitting Disease Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris (Tbi) Iaim Sinjai. *Prosiding Umy Grace*. <https://prosiding.umy.ac.id/grace/index.php/pgrace/article/view/316%0ahttps://prosiding.umy.ac.id/grace/index.php/pgrace/article/download/316/309>
- Yusuf, Y. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Yusuf, Y. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Yusuf, Y. (2017). Dokumentasi Dan Rekaman Dalam Penelitian Kualitatif: Peran Tape Record Dalam Wawancara. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 78.
- Yusuf, Y. (2017). Dokumentasi Dan Rekaman Dalam Penelitian Kualitatif: Peran Tape Record Dalam Wawancara. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(1), 78.

- Zahro, N., Amirudin, N., & Ladamay, M. A. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang Kebomas Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37286/Mahasiswa.V1i1.115>
- Zahro, N., Amirudin, N., & Ladamay, M. A. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang Kebomas Gresik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37286/Mahasiswa.V1i1.115>
- Zakiyullah, A. & Sofa, A. R. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus Di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316. <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V3i1.908>
- Zakiyullah, A. & Sofa, A. R. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying: Studi Kasus Di Pesantren Zainul Hasan Genggong. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 301–316. <https://doi.org/10.61132/Jbpai.V3i1.908>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Observasi Siswa

A. Identitas Responden

1. Nama: _____
2. Nomor Induk Siswa: _____
3. Kelas: _____

B. Petunjuk

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Amati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi pada lembar ini mengikuti prosedur berikut:
 - a. Pengamat mengamati secara komprehensif dan objektif aktivitas siswa.
 - b. Fokus pada setiap aspek yang tertera dalam lembar observasi.
 - c. Berikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - d. Observasi dilakukan dari awal hingga akhir pelajaran.
 - e. Tandai dengan checklist (√) pada kolom yang disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang.

C. Tujuan Lembar Observasi

1. Mengevaluasi efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an.
2. Memantau keterlibatan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam kinerja siswa.
4. Memberikan umpan balik bagi pendidik mengenai penggunaan metode pembelajaran ini.

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Siswa menunjukkan antusiasme selama pembelajaran Al-Qur'an.				

2	Pengenalan materi sebelum kegiatan pembelajaran jelas dan mudah dipahami siswa.				
3	Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelompok.				
4	Siswa dapat mengaitkan materi dengan metode Tilawati yang diterapkan.				
5	Waktu yang dialokasikan untuk belajar cukup dan efektif.				
6	Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman membaca Al-Qur'an.				
7	Metode pembelajaran ini memberikan umpan balik yang bermanfaat bagi siswa.				
8	Siswa dapat mengakses materi yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an.				
9	Pembelajaran dengan metode Tilawati meningkatkan kepercayaan diri siswa.				
10	Secara keseluruhan, metode pembelajaran ini efektif dalam mendukung pemahaman Al-Qur'an.				

Lembar Observasi Guru

A. Identitas Responden

1. **Nama Guru:** _____
2. **Mata Pelajaran:** _____
3. **Kelas:** _____
4. **Tanggal Observasi:** _____

B. Petunjuk

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas guru dalam menerapkan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Amati aktivitas guru selama proses pembelajaran. Hasil observasi pada lembar ini mengikuti prosedur berikut:
 - a. Pengamat mengamati secara komprehensif dan objektif aktivitas guru.
 - b. Fokus pada setiap aspek yang tertera dalam lembar observasi.
 - c. Berikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
 - d. Observasi dilakukan dari awal hingga akhir pelajaran.
 - e. Tandai dengan checklist (√) pada kolom yang disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 4 = Sangat Baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang.

C. Tujuan Lembar Observasi

1. Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran guru dalam pembelajaran berbasis Tilawati.
2. Memantau keterlibatan dan interaksi guru dengan siswa selama proses pembelajaran.
3. Mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam kinerja guru.
4. Memberikan umpan balik bagi guru mengenai praktik pengajaran mereka.

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4
1	Guru menunjukkan antusiasme dalam mengajar dan berinteraksi dengan siswa.				
2	Pengenalan materi dilakukan dengan jelas dan mudah dipahami siswa.				
3	Guru mendorong partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan.				
4	Guru mengaitkan materi ajar dengan metode Tilawati yang relevan.				
5	Waktu yang dialokasikan untuk setiap kegiatan cukup dan efektif.				
6	Guru memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.				
7	Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik dan inovatif.				
8	Guru mampu mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran.				
9	Guru menunjukkan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai akhlak mulia.				
10	Secara keseluruhan, metode pengajaran guru efektif dalam mendukung pemahaman siswa.				

No .	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Tipe Pertanyaan
1.	Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai	Pemahaman Metode Tilawati	a. Siswa dapat menjelaskan konsep dasar dan tujuan dari metode Tilawati b. Siswa memahami langkah-langkah dalam penerapan metode Tilawati	1-2	Wawancara
2.		Keterlibatan Siswa	a. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode Tilawati b. Respon siswa terhadap aktivitas belajar yang dilakukan dengan metode Tilawati..	3-4	Wawancara
3.		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	a. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Tilawati b. Kemampuan	5-6	Wawancara

4		Penggunaan Media Pembelajaran	siswa dalam menerapkan tajwid dan makhraj yang benar saat membaca Al-Qur'an.materi a. Diversitas media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran berbasis metode Tilawati. b. Efektivitas media tersebut dalam mendukung pemahaman siswa		
5		Motivasi Siswa	a. Tingkat motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an	7-8	

			menggunakan metode Tilawati b. Persepsi siswa tentang kesenangan dan tantangan dalam belajar menggunakan metode ini		
6		Peran Guru	a. Keterlibatan guru dalam mengawasi dan membimbing siswa selama proses pembelajaran dengan metode Tilawati. b. Kualitas interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran	9-10	
7		Evaluasi dan Penilaian	a. Metode penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa. b. Indikator keberhasilan yang ditetapkan untuk menilai efektivitas penerapan metode Tilawati.	11-12	
8		Umpan Balik Siswa	a. Tanggapan siswa terhadap kesulitan dan kemudahan dalam mengikuti	13-14	

			metode Tilawati. b. Masukan siswa mengenai perbaikan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran		
9		Peningkatan Hasil Belajar	a. Perbandingan hasil belajar Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati. b. Peningkatan nilai ujian Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode ini	15-16	
10		Kondisi Kelas	a. Suasana kelas yang kondusif untuk penerapan metode Tilawati b. Fasilitas yang mendukung pembelajaran, seperti ruang kelas dan perlengkapan yang memadai.	17-18	

Pertanyaan Wawancara

Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Pada Siswa di UPTD SMPN 4 Sinjai

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :

B. Pertanyaan Wawancara

Berikut adalah pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an:

1. Konsep Dasar dan Tujuan Metode Tilawati
 - a. Apa yang Anda ketahui tentang konsep dasar metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an?
 - b. Apa tujuan utama dari penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas Anda?
2. Langkah-langkah Penerapan Metode Tilawati
 - a. Dapatkah Anda menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode Tilawati saat belajar membaca Al-Qur'an?
 - b. Bagaimana Anda menerapkan langkah-langkah tersebut dalam praktik pembelajaran sehari-hari?
3. Partisipasi Aktif Siswa
 - a. Seberapa aktif Anda berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode Tilawati?
 - b. Apa respon Anda terhadap aktivitas belajar yang dilakukan dengan metode Tilawati? Apakah Anda merasa terlibat?
4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - a. Apakah Anda merasakan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Tilawati? Jika ya, bagaimana?
 - b. Seberapa baik Anda dapat menerapkan tajwid dan makhraj yang benar saat membaca Al-Qur'an?

5. Media dan Bahan Ajar

- a. Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran berbasis metode Tilawati?
- b. Bagaimana efektivitas media tersebut dalam membantu Anda memahami materi Al-Qur'an?

6. Motivasi dan Minat Siswa

- a. Seberapa tinggi motivasi dan minat Anda dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati?
- b. Apa persepsi Anda tentang kesenangan dan tantangan yang Anda hadapi saat belajar dengan metode ini?

7. Peran Guru

- a. Bagaimana keterlibatan guru dalam mengawasi dan membimbing Anda selama proses pembelajaran dengan metode Tilawati?
- b. Bagaimana kualitas interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung?

8. Metode Penilaian

- a. Metode penilaian apa yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an Anda?
- b. Apa indikator keberhasilan yang ditetapkan untuk menilai efektivitas penerapan metode Tilawati di kelas?

9. Tanggapan Siswa

- a. Apa tanggapan Anda mengenai kesulitan dan kemudahan yang Anda temui saat mengikuti metode Tilawati?
- b. Apakah Anda memiliki masukan tentang perbaikan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran?

10. Hasil Belajar

- a. Bagaimana membandingkan hasil belajar Al-Qur'an Anda sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati?

- b. Apakah Anda mengalami peningkatan nilai ujian Al-Qur'an setelah menggunakan metode ini?



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**PROGRAM
PASCASARJANA**

Nomor : 036.D4/III.3.AU/F/2025
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 9 Sya'ban 1446 H
8 Februari 2025 M

Kepada Yth,
Plt. Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai
di
Sinjai

Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,
Dalam rangka Penyusunan Proposal Tesis mahasiswa program Strata Dua (S2)
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam
Ahmad Dahlan Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut
namanya di bawah ini:

Nama : Nasruddin
NIM : 230112002
Program Studi: Magister Pendidikan Agama Islam
Semester : IV (Empat)

Akan mengadakan penelitian awal terkait judul:

***"Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa di
UPTD SMPN 4 Sinjai".***

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan
dapat diberikan **izin melakukan penelitian** yang berlokasi di UPTD SMP
Negeri 4 Sinjai mulai tanggal **10 Februari s/d 10 April 2025**, guna
memperoleh data awal penyusunan Proposal Tesis.

Demikian permohonan kami, atas izin dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui,

Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.
NBM. 623430

Tembusan:

1. Rektor UIAD Sinjai di Sinjai
2. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
KECAMATAN SINJAI TIMUR
UPTD SMP NEGERI 4 SINJAI

Jalan Persatuan Raya Tondong Desa Kampala Kec. Sinjai Timur
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan Kode Pos 92671
Telp. (0482) 2410631

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421/076/SMPN.4.IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai menerangkan bahwa :

Nama : NASRUDDIN
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 15 Mei 1975
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai
NIM : 230112002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Program Pascasarjana
Alamat : Jl. Gunung Latimojong

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di UPTD SMP Negeri 4 Sinjai dengan
Judul :

***“Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Siswa
di UPTD SMPN 4 SINJAI”***

Selama 30 (Tiga Puluh) hari terhitung mulai tanggal 10 Februari s/d 10 April 2025.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan Untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tondong, 7 Mei 2025

Plt Kepala UPTD SMP Negeri 4 Sinjai,


H. ABDUL RAHMAN, S.Pd
NIP. 19661231 199103 1 068



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR : 117/D4/III.3/AU/E/KEP/2024**

**TENTANG
PROMOTOR DAN CO. PROMOTOR PENULISAN TESIS DAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk Penulisan Tesis dan Artikel mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis dan Artikel dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah;
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas;
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
d. Keputusan Menteri Agama RI No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Memperhatikan** : Kalender Akademik Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai tentang penetapan Promotor dan Co. Promotor Penulisan Tesis dan Artikel mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan Menetapkan Saudara:

Promotor	Co. Promotor
Dr. Firdaus, M. Ag.	Dr. Takdir, M.Pd.I.

Untuk Penulisan Tesis dan Artikel Mahasiswa:

Nama : Nasruddin

NIM : 230112002

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 4 Sinjai.

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal, : 1 Rabiul Akhir 1446 H
5 Oktober 2024 M

Direktur

Dr. Firdaus, M.Ag.
NPM. 886069



UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

PROGRAM
PASCASARJANA

Tembusan :

1. Majelis DIKTILITBANG PP, Muhammadiyah di Yogyakarta.
2. Rektor UIAD Sinjai di Sinjai.
3. Ketua BPH UIAD Sinjai di Sinjai.
4. WkL Rektor I UIAD Sinjai di Sinjai.
5. WkL Rektor II UIAD Sinjai di Sinjai.
6. WkL Rektor III UIAD Sinjai di Sinjai.
7. Kepala LPM UIAD Sinjai di Sinjai.



DOKUMENTASI

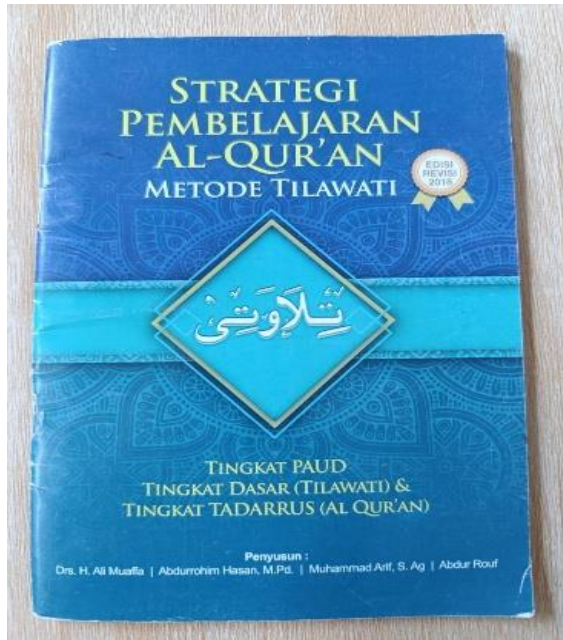
Dokumentasi Wawancara Guru dan Siswa Kelas 8 SMPN Sinjai



Dokumentasi Wawancara Guru dan Siswa Kelas 9 SMPN Sinjai

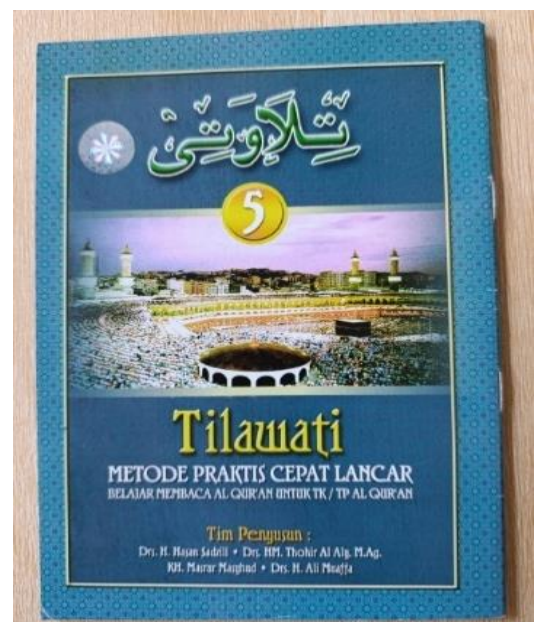
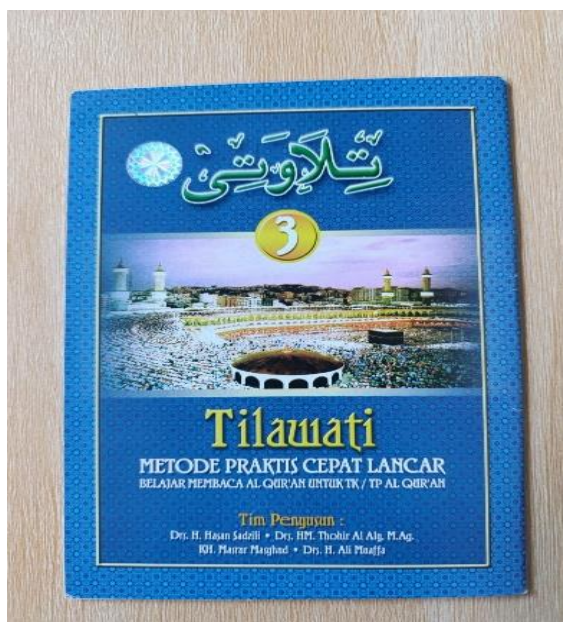


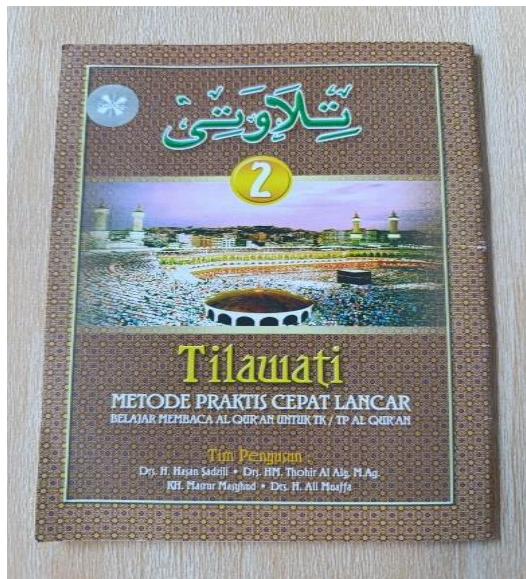
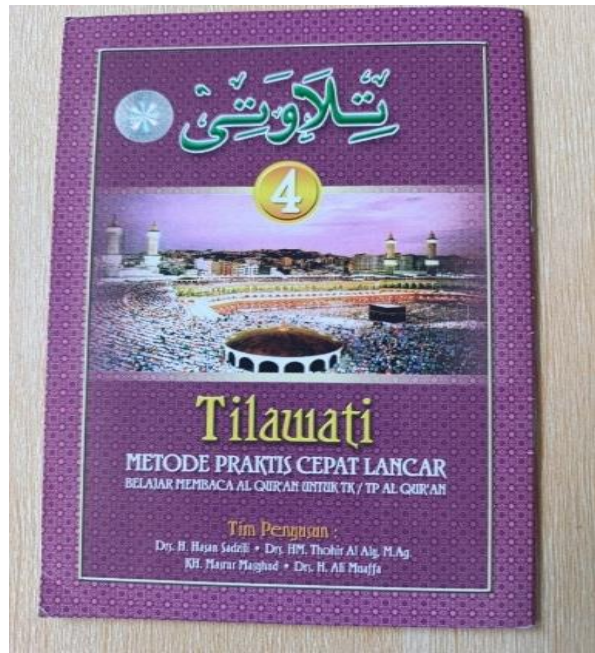
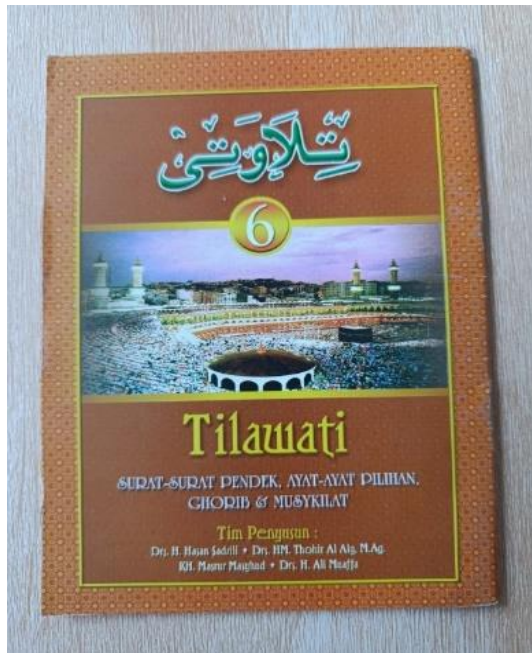
BUKU STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN METODE TILAWATIL



DAFTAR ISI	
PENGANTAR	iv
SELAYANG PANDANG	vi
BAB I. PENGERTIAN STRATEGI PEMBELAJARAN	1
BAB II. STRATEGI PEMBELAJARAN PAUD	2
A. Tujuan	2
B. Target	3
C. Prinsip Pembelajaran	2
D. Media Belajar	3
E. Penataan Kelas	3
F. Proses Pembelajaran	4
G. Penerapan	5
H. Evaluasi/Munaqosyah	8
BAB III. STRATEGI PEMBELAJARAN TILAWATI JILID 1 SAMPAI 5	9
A. Target Pembelajaran	9
B. Pengelolaan Kelas	10
C. Evaluasi/Munaqosyah	22
BAB IV. METODE PEMBELAJARAN TILAWATI REMAJA	24
A. Target Kualitas	24
B. Target Waktu	24
C. Proses Pembelajaran	25
D. Evaluasi/Munaqosyah	27
BAB V. STRATEGI PEMBELAJARAN JENJANG AL QUR'AN (TADARRUS)	40
A. Target Pembelajaran	40
B. Evaluasi/Munaqosyah	47
DAFTAR PUSTAKA	60

BUKU METODE TILAWATI QURAN





MATRIKS PERBAIKAN HASIL UJIAN TUTUP TESIS

Nama : NASRUDDIN
NIM : 230112002
Judul Tesis : Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Di UPTD SMPN 4 Sinjai
Tanggal Ujian : 28 Mei 2025

NO.	NAMA DOSEN PENGUJI	SARAN PERBAIKAN UJIAN HASIL	HALAMAN PERBAIKAN
1	Dr. Firdaus M.Ag	Rumusan masalah harus ada dua, sehingga kesimpulan juga harus dua	Halaman 8 dan Halaman 102
2	Dr. Sudirman P, M.Pd	Tambahkan abstrak	Halaman 3-4
3	Dr. Muhammad Zulkarnain Mubhar, S.Th.I.,M.Th.I	Kesimpulan harus memiliki dua poin saja	Halaman 102
4	Dr. Nazaruddin M.Pd	Tambahkan ucapan terima kasih kepada Istri dan tambahkan 5 teori tentang hasil penelitian yang relevan dan Lengkapi biodata	Halaman VI-VII dan Halaman 26-28 serta Halaman 131-132
5	Dr. Takdir M.Pd.I	Perkuat hasil wawancara dengan hasil observasi yang telah dilakukan dengan pengamatan	Halaman 55-59
6	Dr. Safaruddin M.Pd.I	Perkuat faktor penghambat dan pendukung serta pembahasan	Halaman 75-88 dan 88-98

BIODATA MAHASISWA



- Nama Lengkap : NASRUDDIN
- Tempat dan Tanggal Lahir : Sinjai, 15 Mei 1975
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Agama : Islam
- Status Pernikahan : Menikah
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Alamat Rumah : Jl. Gunung latimojong, BTN Graha Bongki II, RT 001 / RW 001, Kel. Bongki, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan
- Nomor Telepon : 085 299 642 747
- Alamat Email : enassruddin@gmail.com
- Hobi : Catur

Riwayat Pendidikan:

- S2 (Magister):
 - Nama Program Studi: Magister Pendidikan Agama Islam
 - Nama Universitas: UIAD Sinjai
 - Tahun Masuk: 2023
 - Tahun Lulus (Perkiraan): 2025
 - Judul Tesis: Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran AL-Qur'an Pada Siswa Di UPTD SMPN 4 Sinjai
- S1 (Sarjana):
 - Nama Program Studi: Pendidikan Bahasa Inggris
 - Nama Universitas: Unismuh Makassar
 - Tahun Masuk: 1996
 - Tahun Lulus: 2001
- SMA/Sederajat:
 - Nama Sekolah: MAN 2 Watampone
 - Tahun Masuk: 1991
 - Tahun Lulus: 1994
- SMP:

- Nama Sekolah: SMP Negeri 3 Watampone
 - Tahun Masuk: 1988
 - Tahun Lulus: 1991
- SD:
 - Nama Sekolah: SD Inpres 5/81 Tibojong
 - Tahun Masuk: 1982
 - Tahun Lulus: 1988

Pengalaman Kerja/Organisasi (Opsional):

- Nama Instansi: Dinas Pendidikan
- Jabatan: Pendamping Satuan Pendidikan
- Tahun: 2023
- Nama Organisasi: MKPS
- Jabatan: Anggota
- Tahun: 2023 - sekarang

Sinjai, 30 Juni 2025
Penulis,

NASRUDDIN
NIM. 230112002



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 040.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Irwan Setiawan, S.I.P., M.I.Kom.**

NBM : **1341989**

Jabatan : **Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Nasruddin**

Nim : **230112002**

Prodi : **PAI Magister**

Jenis dokumen : **Draft Tesis (bab I-IV)**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan indeks plagiat **9 %**. Hasil plagiat *terlampir*.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 September 2025

Kepala Perpustakaan

UIAD,



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom.

NBM : 1341989

Asriani Abbas

Nasruddin 230112002

-  Perpustakaan UIAD
-  Perpustakaan
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3323675969

142 Pages

Submission Date
Aug 29, 2025, 11:17 AM GMT+8

27,199 Words

Download Date
Sep 1, 2025, 3:15 PM GMT+8

198,789 Characters

File Name
Nasruddin_TESIS_LENGKAP_selesai.docx

File Size
7.0 MB

9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 1 Excluded Source

Top Sources

- 4%  Internet sources
- 2%  Publications
- 6%  Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.